

PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021
serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021

*For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022
(Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen**No. 00367/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Smartfren Telecom Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00367/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Smartfren Telecom Tbk****Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2023, and for the years ended December 31, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of September 30, 2023, and December 31, 2022 and 2021, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the nine period ended September 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Kesesuaian Pengakuan Pendapatan yang Berasal dari Sistem Teknologi Informasi (TI)

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 29 (Pendapatan Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 8.629.536 juta. Pendapatan diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan kombinasi produk, jasa, dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks dalam pengakuan pendapatan mempengaruhi secara signifikan arahan audit kami pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian efektivitas operasi pengendalian terhadap:
 1. Pengelolaan tatakelola teknologi Informasi (*IT General Control*).
 2. Aplikasi yang meliputi:
 - a. Pencatatan transaksi penjualan dan Integrasi data atas pencatatan transaksi dari perpindahan data antar sistem yang relevan.
 - b. Memastikan pemisahan tugas pada modul sistem persediaan telah memadai.
- Kami melakukan rekonsiliasi antara jumlah pada laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada catatan keuangan untuk menyakini kelengkapan dan akurasi pendapatan.
- Kami memeriksa jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa pendapatan ini didukung dengan bukti yang memadai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

The Appropriateness of Revenue Recognition Derived from Information Technology (IT) Systems

Refer to Note 2q (Summary of Significant Accounting Financial Reporting Policies - Revenue and Expense Recognition), and Note 29 (Operating Revenues) to the consolidated financial statements.

For the nine-month period ended September 30, 2023, the Group recognized operating revenues of Rp 8,629,536 million. Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combination of products, services, and related prices. Complex IT systems in the recognition of revenue has a significant influence of our audit direction of revenue and related IT systems.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- We engaged out IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of controls over the:
 1. Management of information technology governance (*IT General Control*).
 2. Applications that include:
 - a. Recording of sales transactions and data integration for recording transactions from relevant system interface.
 - b. Ensuring the segregation of duties in the inventory module system is appropriate.
- We performed reconciliation between the amount in the revenue reports generated from the billing system to the amount recorded in the financial records to ensure the completeness and accuracy of the revenue.
- We examined journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess that they were supportable with appropriate evidence.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material - Transaksi Sewa), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Transaksi Sewa) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha jasa telekomunikasi Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi serta bangunan dan prasarana. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak guna sebesar Rp 11.786.070 juta per 30 September 2023, mewakili sekitar 25,67% dari jumlah aset Grup yang dianggap berdampak material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73, Sewa. Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi, dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.
- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan liabilitas sewa.
- Kami memverifikasi keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:
 1. Menyetujui sampel data sewa seperti ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.
 2. Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan No. 73, Sewa.
 3. Memeriksa beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah hal tersebut dapat dikecualikan dalam pengakuan aset hak-guna (misalnya sewa jangka pendek) sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.73, Sewa.

Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 21 (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies - Lease Transactions), Note 3 (Management Use of Estimates Judgments and Assumptions - Lease Transactions) and Note 10 (Property and Equipment), to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the telecommunication services of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of telecommunication infrastructure also building and improvements, in connection with these leases, the Group has recognized right of use assets-net amounting to Rp 11,786,070 million as of September 30, 2023, representing about about 25.67% of the Group's total assets which is considered to have a material impact on the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No. 73, Leases. Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

- We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.
- We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the lease liabilities.
- We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:
 1. Agreeing a sample of lease data such as lease terms to relevant lease contracts and other documentation.
 2. Recalculating the lease liability and right of use assets for a sample of leases to check clerical accuracy and ensure in line with PSAK No. 73, Leases.
 3. Checked rental expense recognized to determine if those can be excluded in the recognition of right-of-use asset (e.g short term lease) as permitted under PSAK No.73, Leases.

- Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 73 oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hal-hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00103/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024 bertanggal 15 Maret 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebelum dilakukan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian terlampir oleh Perusahaan dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kelas baru Seri D Perseroan tahun 2023.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian, dan catatan penjelasan terkait, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 tidak diaudit atau direviu, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 73 are appropriate within the consolidated financial statements.

Other Matters

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00103/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024 dated March 15, 2024 on the consolidated financial statements as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and for the nine-month periods ended September 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, prior to the reissuance by the Company of the accompanying consolidated financial statements with several changes and additional disclosure as described in Note 50 to the consolidated financial statements.

This report is issued for the purpose of being included in the offering document in connection with the company's plan to conduct a Limited Public Offering V new class Series D of the Company in 2023.

The comparative information for the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related explanatory notes, for the nine-month period ended September 30, 2022 have not been audited or reviewed, and accordingly, we do not express an opinion or other form of assurance on these consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

26 Maret 2024/March 26, 2024



00367

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN
2021 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN
2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Merza Fachys
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran
Lama
: 021-50278888/ 50538888
: Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Antony Susilo
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
: 021-50278888/ 50538888
: Direktur / *Director*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2024/ March 26, 2024



Merza Fachys
Presiden Direktur / *President Director*

Antony Susilo
Direktur / *Director*

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
		2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,2f,4,40,41	259.612	308.147	463.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,2f,5,41				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2d,40	277.653	114.804	56.589	Related parties
Pihak ketiga		145.500	120.093	86.907	Third parties
Piutang lain-lain	2f				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2d,40	913	799	11.453	Related parties
Pihak ketiga		4.061	4.549	1.247	Third parties
Persediaan	2h,6	103.972	125.892	73.045	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2i,7	18.512	43.354	47.514	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2j,8	704.159	1.605.395	1.544.437	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	2i,14	2.009.972	2.425.828	-	Investment in shares
Aset lancar lain-lain	9	49.738	41.635	38.087	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.574.092	4.790.496	2.322.498	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2i,38	1.821.636	1.781.225	1.796.137	Deferred tax assets
Aset tetap	2k,2l,2r,10	34.979.159	34.422.038	33.291.783	Property and equipment
Aset takberwujud	2m,2p,11	899.151	820.770	921.330	Intangible assets
Goodwill	2n,12	901.765	901.765	901.765	Goodwill
Uang muka jangka panjang	13	3.644.267	3.635.455	3.280.720	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	2j,8	30.994	36.684	38.960	Long-term prepaid expenses
Investasi dalam saham	2i,14	-	73.950	779.088	Investment in shares
Aset lain-lain	15	60.038	29.984	25.569	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.337.010	41.701.871	41.035.352	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		45.911.102	46.492.367	43.357.850	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	December 31 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2f,2g,16				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2d,40	3.459	2.706	173	Related parties
Pihak ketiga		120.212	94.714	118.381	Third parties
Utang lain-lain	2c,2f,2g,17				Other accounts payable
Pihak berelasi	2d,40	231	36	29.851	Related parties
Pihak ketiga		1.321.501	1.778.023	2.370.785	Third parties
Utang pajak	18	112.637	97.817	80.468	Taxes payable
Akrual	2c,2f,19	1.354.431	1.825.987	2.378.601	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	2q,20	808.471	710.463	697.190	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	21	284.116	426.823	202.977	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of:
Utang pinjaman	2c,2f,2g,22	131.794	1.185.446	1.122.934	Loans payable
Liabilitas sewa	2d,2f,2g,2l,24,40	2.724.250	2.536.854	2.601.873	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		6.861.102	8.658.869	9.603.233	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	2c,2f,2g,22	10.248.849	8.650.667	8.694.567	Loans payable
Liabilitas sewa	2d,2f,2g,2l,24,40	10.304.509	10.175.854	10.030.953	Lease liabilities
Utang obligasi	2c,2f,2g,23	1.210.609	1.158.311	973.901	Bonds payable
Liabilitas derivatif	2c,2f,2g,23	740.899	729.650	758.550	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,37	209.224	229.685	221.596	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	2c,2f,2g,25	1.151.491	1.129.819	421.608	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		23.865.581	22.073.986	21.101.175	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		30.726.683	30.732.855	30.704.408	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham:					Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham					- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham					- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham					- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:					Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham					- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham					- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham					- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:					Issued and paid-up:
2023					2023
- Seri A - 1.011.793.622 saham					- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham					- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 329.456.123.341 saham					- Series C - 329,456,123,341 shares
2022					2022
- Seri A - 1.011.793.622 saham					- Seri A - 1,011,793,622 saham
- Seri B - 4.920.163.085 saham					- Seri B - 4,920,163,085 saham
- Seri C - 329.456.038.268 saham					- Seri C - 329,456,038,268 saham
2021					2021
- Seri A - 1.011.793.622 saham					- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham					- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 302.174.593.044 saham	27	39.889.363	39.889.354	37.161.210	- Series C - 302,174,593,044 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2o,28	826.399	826.399	826.399	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	29	-	-	700.000	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		100	100	100	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(25.531.548)	(24.956.465)	(26.034.315)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		15.184.314	15.759.388	12.653.394	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keptingan Non-Pengendali	2b	105	124	48	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		15.184.419	15.759.512	12.653.442	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45.911.102	46.492.367	43.357.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2022		31 Desember/December 31		
		2023 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months/ (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN USAHA	2d,2q,30,40,42	8.629.536	8.286.893	11.202.579	10.456.829	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	2q					OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	2k,2m,10,11,31	3.489.363	3.268.146	4.401.421	3.852.584	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2d,32,40	2.867.269	2.743.056	3.729.403	3.844.307	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	2d,33,40	1.125.755	1.010.288	1.324.951	1.301.198	Sales and marketing
Karyawan	2s,34,37	672.001	673.929	901.976	970.654	Personnel
Umum dan administrasi	2d,35,40	155.966	154.926	221.706	240.897	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		8.310.354	7.850.345	10.579.457	10.209.640	Total Operating Expenses
LABA USAHA		319.182	436.548	623.122	247.189	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	338.331	73.711	(206.092)	(35.448)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		2.526	3.856	5.038	11.296	Interest income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	2f,23	(11.249)	7.869	28.900	10.900	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Keuntungan (kerugian) dari investasi dalam saham	2i,14	(415.856)	1.621.096	1.642.213	118.735	Income (loss) on investment in shares
Beban bunga dan keuangan lainnya	2d,2i,36	(926.627)	(767.377)	(1.048.163)	(962.671)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	2d	46.699	32.762	31.458	43.715	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(966.176)	971.917	453.354	(813.473)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(646.994)	1.408.465	1.076.476	(566.284)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	2t,38	47.337	234.521	(12.171)	130.959	DEFERRED TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(599.657)	1.642.986	1.064.305	(435.325)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	31.481	-	14.734	30.259	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss Remeasurement of defined benefit liability
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2i,14	-	689	689	1.999	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	2t,38	(6.926)	439	(2.802)	(7.097)	Tax relating to other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2i,14	-	939	939	276	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	2t,38	-	61	61	(61)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		24.555	2.128	13.621	25.376	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(575.102)	1.645.114	1.077.926	(409.949)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(599.638)	1.642.917	1.064.229	(435.329)	Owners of the parent company
Kepentingan Non-pengendali		(19)	69	76	4	Non-controlling Interests
		(599.657)	1.642.986	1.064.305	(435.325)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(575.083)	1.645.045	1.077.850	(409.953)	Owners of the parent company
Kepentingan Non-pengendali		(19)	69	76	4	Non-controlling interests
		(575.102)	1.645.114	1.077.926	(409.949)	
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM	2u,39	(1,79)	5,21	3,35	(1,39)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company						Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-up Capital	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	32.676.809	713.341	4.600.000	100	(25.624.362)	12.365.888	44	12.365.932	Balance as of January 1, 2021
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(435.329)	(435.329)	4	(435.325)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	25.376	25.376	-	25.376	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(409.953)	(409.953)	4	(409.949)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	27,29	3.900.000	-	(3.900.000)	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV	27	581.274	116.255	-	-	697.529	-	697.529	Issuance of shares of stock through Right Issue IV
Biaya emisi saham	28	-	(3.197)	-	-	(3.197)	-	(3.197)	Shares issuance costs
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri II dan Seri III	27	3.127	-	-	-	3.127	-	3.127	Issuance of shares of stock from exercise of Series II and Series III Warrants
Jumlah transaksi dengan pemilik		4.484.401	113.058	(3.900.000)	-	697.459	-	697.459	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	37.161.210	826.399	700.000	100	(26.034.315)	12.653.394	48	12.653.442	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.642.917	1.642.917	69	1.642.986	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain									Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.128	2.128	-	2.128	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	1.645.045	1.645.045	69	1.645.114	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	27,29	700.000	-	(700.000)	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri III	27	95	-	-	-	95	-	95	Issuance of shares of stock from exercise of Series III Warrants
Jumlah transaksi dengan pemilik		700.095	-	(700.000)	-	95	-	95	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)	37.861.305	826.399	-	100	(24.389.270)	14.298.534	117	14.298.651	Balance as of September 30, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-up Capital	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	37.161.210	826.399	700.000	100	(26.034.315)	12.653.394	48	12.653.442	Balance as of January 1, 2022	
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.064.229	1.064.229	76	1.064.305	Income for the year	
Penghasilan komprehensif lain									Other Comprehensive Income	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	13.621	13.621	-	13.621	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.077.850	1.077.850	76	1.077.926	Total comprehensive income	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	27,29	700.000	-	(700.000)	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion	
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri III	27	2.028.144	-	-	-	2.028.144	-	2.028.144	Issuance of shares of stock from exercise of Series III Warrants	
Jumlah transaksi dengan pemilik		2.728.144	-	(700.000)	-	2.028.144	-	2.028.144	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	39.889.354	826.399	-	100	(24.956.465)	15.759.388	124	15.759.512	Balance as of December 31, 2022	
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss	
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(599.638)	(599.638)	(19)	(599.657)	Loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain									Other Comprehensive Income	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	24.555	24.555	-	24.555	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(575.083)	(575.083)	(19)	(575.102)	Total comprehensive loss	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri III	27	9	-	-	-	9	-	9	Issuance of shares of stock from exercise of Series III Warrants	
Jumlah transaksi dengan pemilik		9	-	-	-	9	-	9	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 30 September 2023	39.889.363	826.399	-	100	(25.531.548)	15.184.314	105	15.184.419	Balance as of September 30, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2022		2021		
	2023 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months/ Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	8.413.360	8.210.706	11.386.678	10.394.126	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(486.397)	(447.696)	(578.409)	(592.401)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.138.768)	(4.192.354)	(7.173.455)	(6.190.376)	Cash paid to employees
					Cash paid to suppliers
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.788.195	3.570.656	3.634.814	3.611.349	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.530	4.101	5.274	11.043	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	896	7.569	7.569	116.541	Cash receipts from tax refund
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(7.235)	(3.269)	(4.549)	(875)	Prepaid tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(934.937)	(719.370)	(1.005.020)	(866.819)	Interest expense and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.849.449	2.859.687	2.638.088	2.871.239	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil bersih penjualan aset tetap	217.537	93.878	94.493	103.383	NET CASH FLOWS FROM INVESTING
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	76.195	-	-	-	ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	(170.132)	(14.958)	(19.376)	(362.025)	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(312.176)	(184.983)	(259.130)	(239.491)	Proceeds from sale of investment in share
Perolehan aset tetap	(792.585)	(928.369)	(1.236.062)	(956.747)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka	(919.652)	(345.864)	(622.155)	(654.538)	Interest paid capitalized to property and equipment
Penambahan investasi dalam saham	-	(76.825)	(76.825)	(658.078)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	-	-	39.750	Payment for advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.900.813)	(1.457.121)	(2.119.055)	(2.727.746)	Additional investment in shares
					Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	5.828.425	1.007.572	1.136.053	1.324.780	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham	9	95	2.028.145	584.401	Proceeds from loan facilities
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.780.374)	(1.838.098)	(2.568.884)	(1.642.371)	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(5.041.845)	(667.389)	(1.285.039)	(1.754.427)	Payment of lease liabilities
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	-	-	1.038.191	Payment for loan facilities
Penerimaan dari tambahan modal disetor	-	-	-	116.255	Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained
Pembayaran biaya untuk penerbitan saham	-	-	-	(3.197)	Proceeds from additional paid in capital
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(993.785)	(1.497.820)	(689.725)	(336.368)	Payment for share issuance cost
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
	(45.149)	(95.254)	(170.692)	(192.875)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE					
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	308.147	463.219	463.219	654.461	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Penyesuaian saldo kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian atas anak perusahaan	(3.386)	4.249	15.668	1.633	Effect of foreign exchange rate changes
	-	(48)	(48)	-	Adjustment of cash and cash equivalents due to loss of control over subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE					
	259.612	372.166	308.147	463.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 52 tanggal 31 Oktober 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0135506 tanggal 31 Oktober 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berikut:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the Company), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02.Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 52 dated October 31, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta. The changes was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0135506 dated October 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose, and business activities, the Company conducts business activities as follows:

- a. Provide telecommunication networks and services;

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;
- c. Pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
- d. Pengolahan dan tabulasi semua jenis data;
- e. Pengoperasian situs web;
- f. Pemasangan/instalasi, pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan telekomunikasi;
- g. Perdagangan barang, perangkat dan/atau produk telekomunikasi, perangkat komputer dan perlengkapan lainnya;
- h. Penyediaan jasa pembayaran dan penyelenggaraan infrastruktur sistem pembayaran; dan
- i. Kegiatan dan jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara dan PT Bali Media Telekomunikasi, bersama-sama adalah pemegang saham utama dan sekaligus sebagai pengendali Perusahaan. Sedangkan penerima manfaat Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam pilar bisnis Sinar Mas. Entitas yang mewakili pilar bisnis Sinar Mas di Perusahaan adalah PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/I/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan diakui sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

- b. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- c. Development of e-commerce;
- d. Processing and tabulating all types of data;
- e. Website operation;
- f. Installation, construction, maintenance, and repair of telecommunications network;
- g. Trading telecommunication good, equipment and/or product, computer hardware and other equipment;
- h. Offer payment services and implementation of payment system infrastructure; and
- i. Other supporting activities and services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara and PT Bali Media Telekomunikasi, together are the main shareholders and also the controllers of the Company. Meanwhile, the Company's beneficiary is Franky Oesman Widjaja.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are incorporated into the Sinar Mas business pillars. The entity that represents the Sinar Mas business pillars in the Company is PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/I/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recognized as domestic capital investment company.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

Komselindo, Metsel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metsel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metsel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi *Advanced Mobile Phone System* (AMPS) masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 November 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 November 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

Komselindo, Metsel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284 Year 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metsel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metsel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operates the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 507 tanggal 14 November 2022, Pemerintah telah menyetujui pengalihan hak penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz Perusahaan kepada PT Smart Telecom (Entitas Anak).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 931 tanggal 5 November 2014, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1667 pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan jasa teleponi dasar dengan menggunakan kabel tembaga dan fiber optik untuk cakupan wilayah penyelenggaraan nasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1862 pada tanggal 7 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 507 dated November 14, 2022, the government approved the transfer of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from the Company to PT Smart Telecom (a Subsidiary).

Based on Decision Letter of the General Director of Post and Information Technology No. 931 dated November 5, 2014, the Company obtained license to operate Content Provider Services.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 1667 dated September 23, 2016, the Company obtained circuit switched based local fixed wireless network services and basic telephony services with copper cables and fiber optics for nationwide coverage.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 1862 dated October 7, 2017, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh izin penyelenggaraan jasa akses internet berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 082/TEL.02.02/2020 pada tanggal 22 Desember 2020.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 (nilai Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 3.784.238. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

In addition to the above mentioned licenses, the Company was also granted license of internet service provider (ISP) by MoCIT based on its Decision Letter No. 082/TEL.02.02/2020 dated December 22, 2020.

b. Public Offering of Company's Securities

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 (full Rupiah amount) par value per share, at an offering price of Rp 225 (full Rupiah amount) per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning notice of effectivity for the registration Right Issue I (RI I) for additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 3,784,238. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 14.987.079.932, dengan nilai sebesar Rp 749.354. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri B Baru pada nilai nominal yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2011 sampai dengan 5 Januari 2016.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("*Reverse Stock*") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 (nilai Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 (nilai Rupiah penuh) menjadi Rp 1.000 (nilai Rupiah penuh) setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 21 tanggal 5 November 2010 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 83 tanggal 16 Desember 2010, apabila para pemegang Waran Seri II tidak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Seri B sebelum tanggal Cum HMETD, maka jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri II akan kembali mengalami penyesuaian. Terkait dengan peningkatan nilai nominal saham Perusahaan ("*Reverse Stock*") di tahun 2012, maka jumlah waran seri II yang diterbitkan mengalami penyesuaian menjadi sebesar 1.873.384.990, dengan nilai sebesar Rp 1.873.385.

Along with issuance of Pre-emptive Rights, the Company issued the Series II Warrants totalling to 14,987,079,932, with total amount of Rp 749,354. The holders of Series II Warrant could purchase New Series B Shares at par value, which shall be exercised from July 14, 2011 to January 5, 2016.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company's share ("*Reverse Stock*") from Rp 100 (full Rupiah amount) to Rp 2,000 (full Rupiah amount) for series A stock and Rp 50 (full Rupiah amount) to Rp 1,000 (full Rupiah amount) for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Year 2012 dated February 3, 2012.

Based on the Deed of Issuance of Series II Warrant No. 21 dated November 5, 2010, as amended by the Deed of Addendum I Series II Warrants Issuance of Statement No. 83 dated December 16, 2010, if the shareholders of the Series II Warrants do not carry into the Series II Warrants B Shares before the date of preemptive rights Cum, the number and exercise price of the Series II Warrants will be adjusted. Associated with an increase in the nominal value of shares of the Company (the "*Reverse Stock*") in the year 2012, the number of series II warrants issued was adjusted to 1,873,384,990, with a value of Rp 1,873,385.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 1.186.391. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2018 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), sebesar 67.408.815.566 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 6.740.882. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

On February 8, 2012, the Company has obtained the effectivity notice letter from Chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning notice of effectivity for the registration Right Issue II (RI II) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 1,186,391. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

On November 2, 2018, the Company has obtained the effectivity notice letter from Commissioner of the Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-156/D.04/2018 concerning notice of effectivity for the registration Right Issue III (RI III) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, a public notary in Central Jakarta, the Company issued 67,408,815,566 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue III, at a par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 6,740,882. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Bersamaan dengan penerbitan HMETD melalui PUT III, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 36.297.064.437, dengan nilai sebesar Rp 3.629.706. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri C pada nilai nominal yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 November 2021.

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-54/D.04/2021 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 21 Juni 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), sebesar 5.812.742.194 saham Seri C. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0394730 tanggal 23 Juni 2021.

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III melalui PUT IV sebanyak 91.841.325.276, dengan nilai sebesar Rp 9.184.133. Pemegang Waran Seri III dapat melakukan pembelian Saham Seri C pada nilai nominal yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2026.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 335.388.080.048, 335.387.994.975 dan 308.106.549.751 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Along with issuance of Pre-emptive Rights through RI III, the Company issued the Series II Warrants totalling to 36,297,064,437, with total amount of Rp 3,629,706. The holders of Series II Warrant could purchase Series C Shares at par value, which shall be exercised from May 16, 2019 to November 22, 2021.

On April 14, 2021, the Company has obtained the effectivity notice letter from Commissioner of the Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-54/D.04/2021 concerning notice of effectivity for the registration Right Issue IV (RI IV) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, a public notary in Central Jakarta, the Company issued 5,812,742,194 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue IV. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0394730 dated June 23, 2021.

Along with issuance of Pre-emptive Rights, the Company issued the Series III Warrants through RI IV totalling to 91,841,325,276, with total amount of Rp 9,184,133. The holders of Series III Warrant could purchase Series C Shares at par value, which shall be exercised from October 28, 2021 to April 27, 2026.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 335,388,080,048, 335,387,994,975, and 308,106,549,751 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK)
dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan
Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) lembar sertifikat OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 29).

OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan
Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 November 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 November 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III (Catatan 29).

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and
MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series II
(MCB Series II) and MCB Option Series II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) certificates of MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 29).

MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Mandatory Convertible Bonds Series III
(MCB Series III) and MCB Option Series III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000. Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) year period from the MCB Option III issuance date (Note 29).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III
Seri III secara bersama-sama disebut
OWK III.

MCB III Series I, MCB III Series II and MCB
III Series III together are called MCB III.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa tanggal
19 Oktober 2010, pemegang saham
Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk
menerbitkan *Global Notes* senilai
US\$ 100.000.000 untuk menggantikan
Guaranteed Senior Notes berbunga 11,25%
yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8
Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi
pada tanggal 17 Desember 2015.

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during
the Extraordinary Stockholder's Meeting on
October 19, 2010, the Company issued
Global Notes of US\$ 100,000,000 to
replace the 11.25% Guaranteed Senior
Notes which were previously issued by
Mobile-8 Telecom Finance B.V., which was
liquidated on December 17, 2015.

Penerbitan *Global Notes* tersebut efektif
pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 23).

The effective date of the issuance of Global
Notes is on June 24, 2011 (Note 23).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak
yang dikonsolidasikan termasuk persentase
kepemilikan Perusahaan adalah sebagai
berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021, the
subsidiaries which were consolidated,
including the respective percentages of
ownership held by the Company, are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
				30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	2021	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	2021
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,997	99,996	99,996	45.958.541	37.803.032	35.278.154
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	99,997	99,996	99,996	1.347.303	1.184.078	1.957.013
PT SF Digital Terdepan	Jakarta	Perusahaan holding, konsultasi manajemen dan perdagangan/ Holding, management consultation and trading	-	100,000	100,000	100,000	664	74.622	2.508
PT SF Digital Commerce	Jakarta	Perusahaan holding, konsultasi manajemen dan perdagangan/ Holding, management consultation and trading	-	100,000	100,000	100,000	642	642	2.505
PT Nuri Gaya Citra *)	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2022	25,000	25,000	99,997	-	-	84

*) asosiasi di 31 Desember 2022 dan 30 September 2023/associate in December 31,2022 and September 30, 2023

Kepentingan non-pengendali dari entitas
anak dianggap tidak material, sehingga
Grup tidak menyajikan pengungkapan yang
disyaratkan untuk kepentingan
non-pengendali yang material dalam
laporan keuangan konsolidasian sesuai
PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan
Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries
are considered not material, thus, the
Group has not incorporated in the
consolidated financial statements the
required disclosures for material non-
controlling interest of PSAK No. 67,
"Disclosures of Interests in Other Entities".

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name</u>	<u>Jumlah saham/ Numbers of shares</u>	<u>Harga akuisisi/ Acquisition cost</u>
	145.362.166 saham Seri A dan/ <i>Series A shares and</i>	
PT Bali Media Telekomunikasi	15.224.368.028 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	1.110.086
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	1.237.366
	72.681.083 saham Seri A dan/ <i>Series A shares and</i>	
PT Wahana Inti Nusantara	15.048.576.036 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	1.427.920
	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.775.372</u>

Ringkasan saham yang diterbitkan oleh Smartel dan diambil bagian oleh Perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut:

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

Summarized shares issued by Smartel and subscribed by the Company from 2011 until 2022 as follows:

<u>Tahun/ Years</u>	<u>Seri/ Series</u>	<u>Lembar saham/ Shares</u>	<u>Nominal/ Nominal Value</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>
2011	B	32.500.000.000	975.000	99,968%
2013	B	37.000.000.000	1.110.000	99,979%
2015	B	50.000.000.000	1.500.000	99,985%
2016	B	50.000.000.000	1.500.000	99,989%
2017	B	50.000.000.000	1.500.000	99,991%
2018	B	150.000.000.000	4.500.000	99,994%
2019	B	130.000.000.000	3.900.000	99,996%
2020	B	75.000.000.000	2.250.000	99,996%
2021	B	66.500.000.000	1.995.000	99,996%

Pada bulan Agustus 2023, Smartel menerbitkan saham sebanyak 208.005.560.175 lembar saham dengan nominal Rp 6.240.167 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,997%.

In August 2023, Smartel issued 208,005,560,175 shares with nominal value of Rp 6,240,167 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership interest to 99.997%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan Distra, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp 10.500 telah diambil bagian oleh Grup.

Pada tanggal 20 November 2015, Distra menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 250.000 menjadi sebesar Rp 500.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 600.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

PT SF Digital Terdepan (SFDT)

Pada tanggal 3 November 2021, Grup mendirikan SFDT, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 10.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp 2.500 telah diambil bagian oleh Grup.

PT SF Digital Commerce (SFDC)

Pada tanggal 8 November 2021, Grup mendirikan SFDC, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 10.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp 2.500 telah diambil bagian oleh Grup.

Pada tanggal 30 Mei 2023, SFDC mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 400 menjadi sebesar Rp 2.900 yang seluruhnya diambil bagian oleh Grup.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

On August 18, 2014, the Group established Distra, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) par value per share. The authorized capital and paid-up capital of Rp 10,500 was fully subscribed by the Group.

On November 20, 2015, Distra issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500 which were fully subscribed by Smartel.

On July 7, 2017, Distra issued shares and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000, thus, totaling to Rp 500,000 which were fully paid by Smartel.

On August 30, 2023, Distra issued shares in portfolio and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 100,000, thus, totaling to Rp 600,000 which were fully paid for by Smartel.

PT SF Digital Terdepan (SFDT)

On November 3, 2021, the Group established SFDT, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 10,000 divided into 1,000,000 shares at Rp 10,000 (full Rupiah amount) par value per share. The authorized capital and paid-up capital of Rp 2,500 was fully subscribed by the Group.

PT SF Digital Commerce (SFDC)

On November 8, 2021, the Group established SFDC, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 10,000 divided into 1,000,000 shares at Rp 10,000 (full Rupiah amount) par value per share. The authorized capital and paid-up capital of Rp 2,500 was fully subscribed by the Group.

On May 30, 2023, SFDC issued shares in portfolio and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 400 into Rp 2,900 which were fully paid for by the Group.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2023 yang didokumentasikan pada Akta No. 25 tanggal 19 Juni 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM Jagbir Singh
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw Shurish Subbramaniam Robin Mailoa Andrijanto Muljono Gisela Yenny Lesmana

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juli 2022 yang didokumentasikan pada Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Sarwono Kusumaatmadja Ir. Ketut Sanjaya, MSM Jagbir Singh
Komisaris	:	Djoko Tata Ibrahim
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw Shurish Subbramaniam Robin Mailoa Andrijanto Muljono Gisela Yenny Lesmana

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

As of September 30, 2023, based on Stockholders' Meeting resolution on June 19, 2023 as documented in Notarial Deed No. 25 dated June 19, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Board of Commissioners</u>	
:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

<u>Directors</u>	
:	President Director
:	Directors

As of December 31, 2022, based on Stockholders' Meeting resolution on July 12, 2022 as documented in Notarial Deed No. 42 dated July 28, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Board of Commissioners</u>	
:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

<u>Directors</u>	
:	Commissioner
:	President Director
:	Directors

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2021 yang didokumentasikan pada Akta No. 1 tanggal 23 Juli 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Sarwono Kusumaatmadja Ir. Ketut Sanjaya, MSM Jagbir Singh

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw Djoko Tata Ibrahim Shurish Subbramianiam

As of December 31, 2021, based on Stockholders' Meeting resolution on June 25, 2021 as documented in Notarial Deed No. 1 dated July 23, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Directors

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 9 Agustus 2021, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM
Anggota	:	Drs. Rusli Prakarsa Ahmad Rusdi

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated August 9, 2021, the composition of audit committee is as follows:

: Chairman
: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal	:	Manolito	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	:	James Wewengkang	: Corporate Secretary

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are as follows:

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.829, 2.807 dan 2.783 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,829, 2,807 and 2,783 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris sebesar Rp 1.007 dan Rp 1.012 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 1.565 dan Rp 851 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all Commissioners amounted to Rp 1,007 and Rp 1,012 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 1,565 and Rp 851 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi masing-masing sebesar Rp 10.286 dan Rp 5.772 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 9.318 dan Rp 4.080 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 10,286 and Rp 5,772 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 9,318 and Rp 4,080 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for nine-month period ended September 30, 2023 were completed and authorized for issuance on March 26, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia' Financial Accounting Standards of the Institute IAI and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional), sesuai PSAK No.10.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31	
		2022	2021
Euro (EUR)	16.404	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	15.526	15.731	14.269
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.334	11.659	10.534
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	9.906	10.581	10.344
Dolar Selandia Baru/New Zealand Dollar (NZD)	9.214	9.944	9.729
Renminbi (RMB)	2.124	2.257	2.238
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.985	2.019	1.830
Rupiah India / Indian Rupee (INR)	185	189	189

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency), based on PSAK No.10.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows (full Rupiah amount):

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan, terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2023, dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
- aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial instruments in the following categories:

- financial assets and liabilities at amortized cost
- financial assets and liabilities at fair value through profit or loss categories.

As of December 31, 2021, the Group has financial instruments in the following categories:

- financial assets and liabilities at amortized cost.
- financial liabilities at fair value through profit or loss categories.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif menggunakan metode selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables, restricted cash, and rental deposits are included in this category.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 September 2023, kategori ini meliputi investasi dalam saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

As of September 30, 2023, the Group's investment in share of PT Mora Telematika Indonesia Tbk is included in this category.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Dalligent Solutions Pte., Ltd.

As of December 31, 2022, the Group's investments in shares of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and Dalligent Solutions Pte., Ltd are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal, yang diukur pada nilai wajar, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount, which recognized at fair value, minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accruals, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities are included in this category.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021 the Company's derivative liability is classified in this category.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and

- c. instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first become a party to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

***Impairment of Financial Assets Carried
at Amortized Cost***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- | | |
|---|--|
| <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|--|

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, canceled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sesuai PSAK No. 68, pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

g. Fair Value Measurement

Based on PSAK No. 68, the fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Berdasarkan PSAK No.14, Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Based on PSAK No.14, Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi yang dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi.

i. Investment in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Pengukuran ini sesuai dengan PSAK No.16.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal or the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassified adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (*cost method*), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any). This measurement agreed with PSAK No.16.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Persentase/Percentages</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	5% - 25%	4 - 20	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	4 - 20	Building and improvements
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	12,5% - 25%	4 - 8	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	12,5% - 25%	4 - 8	Other supporting equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap pembangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat pembangunan selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-pesewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran dibayar di muka; dan

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset is not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Takberwujud

Lisensi dan Aset Takberwujud

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat. Metode ini sesuai dengan PSAK No.19.

Estimasi umur manfaat lisensi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 11.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Intangible Assets

Licenses and Intangible Assets

Licenses and intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives. This methods agreed with PSAK No.19.

Estimated useful lives of licenses and intangible assets are disclosed in Note 11.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment is recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Goodwill is tested for year end impairment and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Trade contract liabilities are presented under "Unearned revenue" and "Advance from customers".

Revenues from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya (*accrual basis*).

Biaya langsung untuk memperoleh kontrak yang memenuhi syarat kapitalisasi PSAK No. 72 diakui sebagai "Aset takberwujud" dan diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan kontrak tersebut.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Revenues from postpaid services are recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

The direct cost for obtaining contract that is eligible for capitalization under PSAK No. 72 are recognized as "Intangible assets" and such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya. Penghentian Biaya Pinjaman tercantum dalam PSAK No. 26.

s. Imbalan Kerja

Pengakuan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang tercantum dalam PSAK No. 24.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete. Derecognition of borrowing costs stated PSAK No. 26.

s. Employee Benefits

Recognition Short-term and long-term employee benefits stated at PSAK No. 24.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial merupakan kenaikan atau penurunan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian atas pengalaman dan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tercantum dalam PSAK No. 46.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Actuarial gains and losses represents increases or decreases in the present value of the defined benefit plans because of changes in actuarial assumption and experience adjustments and recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Tax

Income tax stated at PSAK No. 46.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Laba (Rugi) Dasar Per Saham

Laba (rugi) dasar per saham dasar, sesuai dengan PSAK No. 56, dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share, based on PSAK No. 56, is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi, sesuai dengan PSAK No. 5, diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Segment Information

Operating segments, based on PSAK No. 5, are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
Kas dan setara kas	244.524	306.908	461.788	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	277.653	114.804	56.589	Related parties
Pihak ketiga	145.500	120.093	86.907	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	913	799	11.453	Related parties
Pihak ketiga	4.061	4.549	1.247	Third parties
Aset lancar lain-lain - Kas yang dibatasi penggunaannya	21.532	21.427	20.313	Other current assets - Restricted cash
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	17.524	17.901	18.000	Other assets - Rental deposits
Jumlah	711.707	586.481	656.297	Total

c. Investasi pada PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

c. Investment in PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Manajemen telah melakukan penilaian dan menyimpulkan bahwa per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Grup tidak memiliki pengaruh signifikan disebabkan hanya memiliki 18,32% kepemilikan saham pada Moratel sesuai dengan yang dipersyaratkan PSAK No.15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Management has assessed and concluded that as of September 30, 2023, and December 31, 2022 the Group has no significant influence due to the ownership interest which is only 18.32% in Moratel, in accordance with PSAK No.15, Investments in Associates and Joint Ventures.

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa lahan, ruangan, menara dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into commercial land space, tower and equipment. The Group has determined that these leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No.73, Leases.

Grup juga memiliki kontrak sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai "sewa berjangka pendek" atas pengakuan pengecualian terhadap sewa tersebut.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The Group has also lease contracts with lease term of 12 months or less. The Group applies the provision in PSAK No. 73, Leases, regarding the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

The Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 103.972, Rp 125.892, dan Rp 73.045, jumlah cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.260, Rp 1.714 dan Rp 1.235 pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6).

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence verified (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 103,972, Rp 125,892, and Rp 73,045, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 1,260, Rp 1,714 and Rp 1,235 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 6).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Goodwill	901.765	901.765	901.765	Goodwill
Aset Tak Berwujud	899.151	820.770	921.330	Intangible Assets
Jumlah	<u>1.800.916</u>	<u>1.722.535</u>	<u>1.823.095</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.979.159, Rp 34.422.038, dan Rp 33.291.783 (Catatan 10).

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

The carrying value of these assets follows:

e. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 34,979,159, Rp 34,422,038, and Rp 33,291,783, respectively (Note 10).

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 209.224, Rp 229.685, dan Rp 221.596 (Catatan 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 38.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 209,224, Rp 229,685, and Rp 221,596, respectively (Note 37).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 38.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	December 31 2021	
Kas				Cash on hand
Rupiah	15.088	1.239	1.388	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	-	-	43	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah kas	<u>15.088</u>	<u>1.239</u>	<u>1.431</u>	Subtotal cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	32.908	6.536	18.530	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	99.270	7.926	6.670	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.865	32.652	11.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255	265	1.067	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	537	1.686	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	1.945	2.112	3.100	Others
Jumlah-pihak ketiga	<u>120.337</u>	<u>43.492</u>	<u>24.310</u>	Subtotal-third parties
Jumlah Rupiah	<u>153.245</u>	<u>50.028</u>	<u>42.840</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)				U.S. Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	606	620	410	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.124	1.803	157.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
China Development Bank	1.514	59.944	47.076	China Development Bank
Lain-lain	618	724	753	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>3.256</u>	<u>62.471</u>	<u>205.465</u>	Subtotal - third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>3.862</u>	<u>63.091</u>	<u>205.875</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Renminbi (Catatan 41)				Renminbi (Note 41)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	7.926	27	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	-	-	16	Others
Jumlah - Renminbi	<u>6</u>	<u>7.926</u>	<u>43</u>	Subtotal - Renminbi
Jumlah kas di bank	<u>157.113</u>	<u>121.045</u>	<u>248.758</u>	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third party
PT Bank Mega Tbk	-	18.003	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	31.000	213.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)				U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.411	136.860	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	<u>87.411</u>	<u>185.863</u>	<u>213.030</u>	Subtotal - time deposits
Jumlah	<u>259.612</u>	<u>308.147</u>	<u>463.219</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka				Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	-	2,15%-2,25%	1,85%-2,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,85%-2,00%	0,75%	-	U.S. Dollar

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2023, sebagian kas di bank milik Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan utang sindikasi sebesar Rp 66.239, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

As of September 30, 2023, a portion of cash in banks of the Group amounting to Rp 66,239 are used as collateral for the syndicated loan, but the usage is not restricted (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 111.560 dan Rp 265.025, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 111,560 and Rp 265,025, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 22).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan

a. By Debtor

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
- Pihak domestik	277.653	114.804	56.589	- Domestic parties
Pihak ketiga				Third parties
- Pihak domestik	150.993	123.776	88.545	- Domestic parties
- Pihak Internasional	4.378	9.919	15.347	- International parties
Jumlah	155.371	133.695	103.892	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.871)	(13.602)	(16.985)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	145.500	120.093	86.907	Third parties - net
Jumlah - bersih	423.153	234.897	143.496	Total - net

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	153.905	78.504	16.122	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	85.549	20.374	13.054	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.596	8.575	10.741	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.822	2.494	116	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.165	2.441	617	91 - 120 days
> 120 hari	27.616	2.416	15.939	More than 120 days
Jumlah pihak berelasi	277.653	114.804	56.589	Subtotal related parties

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	100.926	78.511	65.086	Not past due and impaired
Jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	33.362	23.213	17.551	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.915	20.886	2.925	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.379	1.624	3.547	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.452	1.316	3.127	91 - 120 days
> 120 hari	4.337	8.145	11.656	More than 120 days
Jumlah	155.371	133.695	103.892	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.871)	(13.602)	(16.985)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga	145.500	120.093	86.907	Subtotal third parties
Jumlah - bersih	423.153	234.897	143.496	Total - net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Rupiah	429.543	240.093	148.166	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	3.481	8.406	12.315	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	433.024	248.499	160.481	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.871)	(13.602)	(16.985)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	423.153	234.897	143.496	Total - net

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Saldo awal	13.602	16.985	11.542	Beginning balance
Penambahan	2.371	14	7.707	Additions
Pemulihan	(2.067)	(3.223)	-	Recoveries
Penghapusan	(4.035)	(174)	(2.264)	Write-offs
Saldo akhir	9.871	13.602	16.985	Ending balance

Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang berkaitan dengan penerimaan dari pelanggan pihak domestik dan internasional atas piutang yang telah dicadangkan sebagai penurunan nilai pada tahun sebelumnya.

Recoveries are related with collections from domestic and international parties' customers of receivables that have been provided with allowance for impairment in previous years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghapusan nilai piutang merupakan penghapusan piutang untuk pelanggan pihak domestik dan internasional yang tidak dapat tertagih.

Write-off represents uncollectible domestic and international parties' customers accounts written-off.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 433.024 digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari CDB masing-masing sebesar Rp 48.740 dan Rp 35.055 (Catatan 22).

As of September 30, 2023, trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 433,024, are used as collateral for the syndicated loan (Note 22). As of December 31, 2022 and 2021, trade accounts receivable of the subsidiary amounting to Rp 48,740 and Rp 35,055, respectively, are used as collateral for the loan obtained from CDB (Note 22).

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	98.429	120.799	67.588	Starter packs and vouchers
Perangkat dan aksesoris	6.803	6.807	6.692	Devices and accessories
Jumlah	105.232	127.606	74.280	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.260)	(1.714)	(1.235)	Allowance for decline in value
Bersih	<u>103.972</u>	<u>125.892</u>	<u>73.045</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
Saldo awal	1.714	1.235	4.366	Beginning balance
Penambahan	92	513	1.280	Provisions
Penghapusan	(7)	-	(495)	Write-off
Pemulihan	(539)	(34)	(3.916)	Reversal
Saldo akhir	<u>1.260</u>	<u>1.714</u>	<u>1.235</u>	Ending balance

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai wajar persediaan.

Biaya pokok penjualan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 876 dan Rp 156 untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 915 dan Rp 4.260 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan Grup berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual dimana pada tahun sebelumnya dikategorikan sebagai persediaan yang perputarannya lambat.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.134, Rp 18.056, dan Rp 18.871 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The cost of goods sold recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 876 and Rp 156 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 915 and Rp 4,260 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's reversal of allowance for decline in value of inventories pertains to inventories sold which were previously categorized as slow moving.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, inventories are insured with third parties insurance companies with total coverage of Rp 25,134, Rp 18,056, and Rp 18,871, respectively, against fire, natural disaster, and other possible risks. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	December 31 2021	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 22	969	6.147	5.782	Article 22
Pasal 23	4.941	5.129	1.836	Article 23
Pasal 28A				Article 28A
2022	4.478	-	-	2022
2021	5.276	909	-	2021
2020	2.848	-	6.465	2020
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	31.169	33.431	Value added tax - net
Jumlah	<u>18.512</u>	<u>43.354</u>	<u>47.514</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 11 Mei 2021, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2019, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 113.068. Kelebihan bayar PPN untuk masa Desember 2019 tersebut telah dikompensasi dengan STP PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200 dan STP Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Oktober dan November 2020 sebesar Rp 97.054 (nilai Rupiah penuh), yaitu sejumlah bersih Rp 111.868, telah diterima pada tanggal 11 Juni 2021. Atas STP PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200 yang tidak disetujui pada saat pembahasan akhir telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 18 Juni 2021, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari - November 2019, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 7.825. Kekurangan pembayaran PPN tersebut dilunasi sebesar Rp 58 pada tanggal 21 Juli 2021 dan sisanya sebesar Rp 7.767 telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak pada tanggal 18 Agustus 2021. Pada tanggal 13 Januari 2022, Smartel menerima Surat Keputusan tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas STP, dengan jumlah pengurangan sebesar Rp 7.689.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Smartel menerima Surat Keputusan tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas STP, dengan jumlah pengurangan sebesar Rp 1.200 telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak. Grup mencatat pengurangan STP sebesar Rp 1.200 telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak tersebut sebagai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada Maret 2022, Smartel telah menerima pembayaran sebesar Rp 1.122 atas pengurangan STP PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200, setelah dikurangi STP PPN masa Januari - November 2019 yang tidak disetujui pembatalannya sebesar Rp 77 dan STP PPh pasal 21 tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 871.854 (nilai Rupiah penuh).

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On May 11, 2021, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal December 2019 VAT, with overpayment totaling to Rp 113,068. Such December 2019 VAT Overpayment was compensated with December 2019 VAT STP amounting to Rp 1,200 and October and November 2020 Income Tax Art 21 STP amounting to Rp 97,054 (full Rupiah amount), resulted in net amount of Rp 111,868, was received on June 11, 2021. For the December 2019 VAT STP amounting to Rp 1,200 which was not approved during the final discussion, the cancellation of the STP has been submitted to the tax office on May 31, 2021.

On June 18, 2021, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Notification Letter (STP) for January - November 2019 VAT, with underpayment totaling to Rp 7,825. VAT underpayment amounting to Rp 58 was paid on July 21, 2021 and the remaining balance of Rp 7,767 has been proposed for cancellation to tax office on August 18, 2021. On January 13, 2022, Smartel received Decision Letter regarding Reduction of Tax Assessment on STP, with reduction amount of Rp 7,689.

On October 26, 2021, Smartel received Decision Letter regarding Reduction of Tax Assessment on STP, with reduction amount of Rp 1,200. The Group recorded such reduction STP amounting to Rp 1,200 as other asset as of December 31, 2021.

In March, 2022, Smartel has received payment of Rp 1,122 for the reduction of December 2019 VAT STP amounting to Rp 1,200, after deducting with the unapproved cancellation of January - November 2019 VAT STP amounting to Rp 77 and Income Tax Art 21 STP for 2020 and 2021 amounting to Rp 871,854 (full Rupiah amount).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Februari - Juni 2020, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 14. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 (Catatan 38).

On March 29, 2022, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for February - June 2020 VAT, with underpayment totaling to Rp 14. Such underpayment was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax (Note 38).

Pada tanggal 25 Januari 2023, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa April - Desember 2021 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 4. Kekurangan bayar tersebut akan dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2021 (Catatan 38).

On January 25, 2023, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for April - December 2021 VAT with underpayment totaling to Rp 4. Such underpayment will be compensated with Overpayment Assessment Letter for 2021 corporate income tax (Note 38).

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

30 September 2023/ September 30, 2023				
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 43)	653.275	-	653.275	Radio frequency spectrum usage charge (Note 43)
Sewa	12.102	-	12.102	Rental
Asuransi	12.561	-	12.561	Insurance
Lain-lain	26.221	30.994	57.215	Others
Jumlah	<u>704.159</u>	<u>30.994</u>	<u>735.153</u>	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 43)	1.567.967	-	1.567.967	Radio frequency spectrum usage charge (Note 43)
Sewa	11.426	-	11.426	Rental
Asuransi	4.460	-	4.460	Insurance
Lain-lain	21.542	36.684	58.226	Others
Jumlah	<u>1.605.395</u>	<u>36.684</u>	<u>1.642.079</u>	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 43)	1.504.172	410	1.504.582	Radio frequency spectrum usage charge (Note 43)
Sewa	12.550	-	12.550	Rental
Asuransi	5.163	123	5.286	Insurance
Lain-lain	22.552	38.427	60.979	Others
Jumlah	<u>1.544.437</u>	<u>38.960</u>	<u>1.583.397</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Kas yang dibatasi penggunaannya	21.532	21.427	20.313	Restricted Cash
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	6.182	775	2.306	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	22.024	19.433	15.468	Others
Jumlah	49.738	41.635	38.087	Total

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama periode 2023/ Changes during period 2023			30 September 2023/ September 30, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	87.355	-	-	-	87.355	Land
Infrastruktur telekomunikasi	21.036.170	29.591	(746)	463.378	21.528.393	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	614.169	-	(114)	6.113	620.168	Building and improvements
Kendaraan	82.345	-	(1.454)	-	80.891	Vehicles
Peralatan kantor	201.894	1.483	(3.853)	676	200.200	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	978.165	3.572	(7.826)	46.147	1.020.058	Other supporting equipment
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Infrastruktur telekomunikasi	13.862.938	1.762.198	(201.010)	(467.771)	14.956.355	Telecommunication infrastructure
Non - infrastruktur telekomunikasi	233.789	247.290	-	(48.543)	432.536	Non - telecommunication infrastructure
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	17.430.819	2.328.813	(949.201)	-	18.810.431	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	18.637	8.590	(4.173)	-	23.054	Building and improvements
Jumlah	54.546.281	4.381.537	(1.168.377)	-	57.759.441	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	13.016.200	1.319.322	(593)	-	14.334.929	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	313.647	22.248	(114)	-	335.781	Building and improvements
Kendaraan	64.962	3.475	(1.453)	-	66.984	Vehicles
Peralatan kantor	177.939	8.940	(3.741)	-	183.138	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	703.565	116.253	(7.783)	-	812.035	Other supporting equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	5.838.816	1.917.792	(719.542)	-	7.037.066	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	9.114	4.737	(3.502)	-	10.349	Building and improvements
Jumlah	20.124.243	3.392.767	(736.728)	-	22.780.282	Total
Jumlah Tercatat	34.422.038				34.979.159	Net Book Value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	87.355	-	-	-	87.355	Land
Infrastruktur telekomunikasi	20.087.553	106.769	(157.155)	999.003	21.036.170	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	601.604	-	(85)	12.650	614.169	Building and improvements
Kendaraan	88.192	1.795	(7.642)	-	82.345	Vehicles
Peralatan kantor	198.193	3.214	(3.290)	3.777	201.894	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	765.844	5.664	(4.196)	210.853	978.165	Other supporting equipment
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Infrastruktur telekomunikasi	12.212.158	2.642.296	-	(991.516)	13.862.938	Telecommunication infrastructure
Non - infrastruktur telekomunikasi	391.650	76.906	-	(234.767)	233.789	Non - telecommunication infrastructure
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	15.227.520	2.980.877	(777.578)	-	17.430.819	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	42.808	1.446	(25.617)	-	18.637	Building and improvements
Jumlah	49.702.877	5.818.967	(975.563)	-	54.546.281	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	11.414.570	1.677.322	(75.692)	-	13.016.200	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	284.514	29.218	(85)	-	313.647	Building and improvements
Kendaraan	66.505	5.860	(7.403)	-	64.962	Vehicles
Peralatan kantor	166.314	14.802	(3.177)	-	177.939	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	533.094	174.630	(4.159)	-	703.565	Other supporting equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	3.932.022	2.374.614	(467.820)	-	5.838.816	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	14.075	2.803	(7.764)	-	9.114	Building and improvements
Jumlah	16.411.094	4.279.249	(566.100)	-	20.124.243	Total
Jumlah Tercatat	33.291.783				34.422.038	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	87.355	-	-	-	87.355	Land
Infrastruktur telekomunikasi	20.363.114	649.519	(1.701.971)	776.891	20.087.553	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	473.504	-	(65)	128.155	601.604	Building and improvements
Kendaraan	92.717	2.105	(6.630)	-	88.192	Vehicles
Peralatan kantor	181.697	1.334	(4.682)	19.844	198.193	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	723.620	2.910	(1.461)	40.775	765.844	Other supporting equipment
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Infrastruktur telekomunikasi	10.940.618	2.058.876	-	(787.336)	12.212.158	Telecommunication infrastructure
Non - infrastruktur telekomunikasi	383.457	186.522	-	(178.329)	391.650	Non - telecommunication infrastructure
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	10.502.190	5.776.087	(1.050.757)	-	15.227.520	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	23.100	22.317	(2.609)	-	42.808	Building and improvements
Jumlah	43.771.372	8.699.670	(2.768.165)	-	49.702.877	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	10.313.805	1.567.565	(466.800)	-	11.414.570	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	256.243	28.326	(65)	-	284.514	Building and improvements
Kendaraan	66.291	6.353	(6.139)	-	66.505	Vehicles
Peralatan kantor	156.984	13.628	(4.298)	-	166.314	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	398.826	135.722	(1.454)	-	533.094	Other supporting equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Infrastruktur telekomunikasi	2.899.537	1.987.873	(955.388)	-	3.932.022	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	6.733	9.558	(2.216)	-	14.075	Building and improvements
Jumlah	14.098.419	3.749.025	(1.436.350)	-	16.411.094	Total
Jumlah Tercatat	29.672.953				33.291.783	Net Book Value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap dan penghentian sewa diluar transaksi penjualan dan sewa balik adalah sebagai berikut :

The calculation of the gain on sale and disposal of property and equipment and termination of leases excluding sale and leaseback are as follows:

	30 September/ September 30		31 Desember/ December 31,		
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited 2022	2022	2021	
Harga jual	217.537	93.878	94.493	108.157	Selling price
Nilai tercatat	201.319	81.610	81.670	95.202	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	16.218	12.268	12.823	12.955	Gain on sale of property and equipment
Nilai tercatat liabilitas sewa	240.978	283.082	333.820	99.884	Carrying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset hak-guna	230.330	278.453	327.611	95.762	Net book value of right-of-use assets
Keuntungan penghentian sewa	10.648	4.629	6.209	4.122	Gain on termination of lease
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	-	(174)	(182)	(48)	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap dan penghentian sewa	26.866	16.723	18.850	17.029	Gain on sale and disposal of property and equipment and termination of leases

Pada bulan April dan Juni 2021, Smartel, entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS). Grup mencatat aset hak guna sebesar Rp 1.106.031 berdasarkan porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 1.197.266, berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (Catatan 24). Nilai buku bersih aset tetap yang dilepaskan adalah sebesar Rp 1.140.803. Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.217.

In April and June 2021, Smartel, a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS). The Group recorded the right-of-use assets of Rp 1,106,031 for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the higher or lower consideration than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities of Rp 1,197,266, at present value of the minimum lease payments during the lease period (Note 24). The net book value of fixed assets disposed is Rp 1,140,803. The gain recognized from the sale and leaseback for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 5,217.

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 3.392.767 dan Rp 3.175.462 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 4.279.249 dan Rp 3.749.025 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Depreciation expense amounted to Rp 3,392,767 and Rp 3,175,462 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 4,279,249 and Rp 3,749,025 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.122.111 dan Rp 871.847 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.232.662 dan Rp 1.225.599.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Grup serta konstruksi jaringan LTE di beberapa wilayah Indonesia. Pada tanggal 30 September 2023, persentase penyelesaian berkisar 69% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2024 - 2025.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dan perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.251.580 dan US\$ 622.582.493, Rp 1.780.683 dan US\$ 330.091.458 dan Rp 1.675.205 dan US\$ 288.714.799 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Grup juga mengasuransikan menara pemancar terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 1,122,111 and Rp 871,847 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 1,232,662 and Rp 1,225,599 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Group and the construction of LTE network in several areas of Indonesia. As of September 30, 2023, the constructions in progress are 69% completed and expected to be completed in 2024 - 2025.

The Group owns several parcels of land located spreadly in several areas of Indonesia with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2024 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 property and equipment, excluding land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, and third parties insurance companies with total coverage of Rp 1,251,580 and US\$ 622,582,493, Rp 1,780,683 and US\$ 330,091,458 and Rp 1,675,205 and US\$ 288,714,799, respectively, against fire, theft and other possible risks.

The Group also insured its tower assets against public liability risk for a total coverage of US\$ 2,000,000 with third parties insurance companies as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2023, infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 6.461.068 dijadikan jaminan atas utang sindikasi (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 6.474.322 dan Rp 5.962.534 dijadikan jaminan atas pinjaman dari CDB (Catatan 22).

As of September 30, 2023, the Group's telecommunication infrastructures amounting to Rp 6,461,068 are used as collateral for the syndicated loan (Note 22). As of December 31, 2022 and 2021, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 6,474,322 and Rp 5,962,534 respectively, were used as collateral for the Company's loan obtained from CDB (Note 22).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, sebagian besar berupa infrastruktur telekomunikasi, adalah masing-masing sebesar Rp 3.657.926, Rp 3.554.996, dan Rp 3.316.818 masing-masing pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations, mainly telecommunication infrastructures, amounted to Rp 3,657,926, Rp 3,554,996, and Rp 3,316,818 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

11. Intangible Assets

This account consists of the following:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama periode 2023/Changes during period 2023 Penambahan/ Additions	30 September 2023/ September 30, 2023	
Biaya perolehan:				At cost:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.377.840	140.000	1.517.840	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	200.297	29.594	229.891	Software
Biaya penjualan	46.795	11.917	58.712	Sales expenses
Lisensi	48.849	-	48.849	Licenses
Aset takberwujud lainnya	19.735	538	20.273	Other intangible assets
Jumlah	8.573.482	182.049	8.755.531	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	598.300	76.208	674.508	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	166.382	19.239	185.621	Software
Biaya penjualan	41.676	7.072	48.748	Sales expenses
Lisensi	48.565	284	48.849	Licenses
Aset takberwujud lainnya	17.823	865	18.688	Other intangible assets
Jumlah	7.752.712	103.668	7.856.380	Total
Nilai tercatat	820.770		899.151	Net book value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions		
Biaya perolehan:				At cost:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.377.840	-	1.377.840	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	181.505	18.792	200.297	Software
Lisensi	48.849	-	48.849	Licenses
Biaya penjualan	41.113	5.682	46.795	Sales expenses
Aset takberwujud lainnya	19.150	585	19.735	Other intangible assets
Jumlah	8.548.423	25.059	8.573.482	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	508.503	89.797	598.300	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	135.654	30.728	166.382	Software
Lisensi	48.138	427	48.565	Licenses
Biaya penjualan	38.229	3.447	41.676	Sales expenses
Aset takberwujud lainnya	16.603	1.220	17.823	Other intangible assets
Jumlah	7.627.093	125.619	7.752.712	Total
Nilai tercatat	921.330		820.770	Net book value

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021	30 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions		
Biaya perolehan:				At cost:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840	353.000	1.377.840	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	173.454	8.051	181.505	Software
Lisensi	48.849	-	48.849	Licenses
Biaya penjualan	37.238	3.875	41.113	Sales expenses
Aset takberwujud lainnya	18.176	974	19.150	Other intangible assets
Jumlah	8.182.523	365.900	8.548.423	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	440.057	68.446	508.503	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	102.335	33.319	135.654	Software
Lisensi	47.711	427	48.138	Licenses
Biaya penjualan	14.193	24.036	38.229	Sales expenses
Aset takberwujud lainnya	15.236	1.367	16.603	Other intangible assets
Jumlah	7.499.498	127.595	7.627.093	Total
Nilai tercatat	683.025		921.330	Net book value

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortized over three (3) years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara entitas anak dengan WIN. Penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada BTEL atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan. Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 179 Tahun 2021 tanggal 17 Mei 2021, pemerintah menetapkan Smartel, entitas anak, sebagai pemenang seleksi penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan penyelenggaraan jaringan bergerak selular tahun 2021. Izin pita frekuensi radio diberikan dengan masa berlaku 10 tahun sejak diterbitkannya izin tersebut.

Smartel wajib membayar biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio untuk izin pita frekuensi radio yang terdiri dari biaya izin awal dan telah dilunasi tanggal 31 Mei 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 188 Tahun 2023 tanggal 18 April 2023, pemerintah telah menyetujui pengalihan hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz PT Telekomunikasi Selular kepada Smartel. Terkait atas pengalihan hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz tersebut, Smartel telah melakukan pembayaran pada tanggal 4 Mei 2023.

Aset takberwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud lainnya tersebut.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN. Addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to BTEL in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company. Right to use channel bandwidth is amortized over twenty (20) years.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 179 Year 2021 dated May 17, 2021, the government stipulates Smartel, a subsidiary, won the selection for the use of the 2.3 GHz radio frequency band for the purpose to operate mobile cellular network in 2021. The radio frequency band license is granted with a validity period of 10 years from the issuance of the license.

Smartel, a subsidiary, is required to pay a fee for the right to use a radio frequency spectrum for a radio frequency band license which consists of an initial license fee which was paid on May 31, 2021.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 188 Year 2023 dated April 18, 2023, the government approved the transfer of the rights of use of 2.3 GHz radio frequency from PT Telekomunikasi Selular to Smartel, a subsidiary. Related to the transfer of the right of use of the 2.3 GHz radio frequency spectrum, Smartel has executed the payment on May 4, 2023.

Other intangible assets are amortized over three until eight (3-8) years.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

12. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* sebesar Rp 901.765 pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.305 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Pada tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* sebesar Rp 155.460 merupakan *goodwill* positif yang berasal dari akuisisi Metrocel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrocel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,9%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

12. Goodwill

This account represents goodwill amounting Rp 901,765 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,305 was recorded as part of goodwill.

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrocel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrocel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Discount rate of 12.9% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

13. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia, untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 43) terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu.

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel, entitas anak, mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

13. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia for the procurement or construction of property and equipment (Note 43) which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion.

Based on Master Agreement, Smartel, a subsidiary, reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

14. Investasi dalam Saham

14. Investment in Shares

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
Pada nilai wajar melalui laba rugi:				At FVPL:
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	851.691	851.691	-	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Dalligent Solutions Pte., Ltd, Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1.158.281	73.950	-	Dalligent Solutions Pte., Ltd, Unrealized gain on increase in fair value
		1.574.137	-	
Metode ekuitas:				Equity method:
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	779.088	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Nuri Gaya Citra	-	-	-	PT Nuri Gaya Citra
Jumlah	<u>2.009.972</u>	<u>2.499.778</u>	<u>779.088</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Smartel, entitas anak, telah menandatangani kesepakatan untuk melakukan penyertaan saham pada Moratel yang kemudian dituangkan dalam perjanjian yang ditandatangani di bulan Mei 2021 dan melakukan penyeteroran modal sebesar Rp 360.001, sehingga Smartel memiliki 20,5% kepemilikan saham pada Moratel.

Pada bulan Desember 2021, Moratel melakukan peningkatan modal dan Smartel, entitas anak, melakukan penyertaan saham kembali pada Moratel sebesar Rp 298.077. Penambahan modal tidak berdampak pada 20,5% kepemilikan Smartel di Moratel.

Ringkasan informasi keuangan Moratel pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021:

	<u>2021</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	
Jumlah aset	14.565.401
Jumlah liabilitas	10.007.023
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian	
Pendapatan	4.180.073
Laba tahun berjalan	671.379
Jumlah penghasilan komprehensif	682.762

Pada bulan Agustus 2022, Moratel melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat, dimana Grup tidak turut berpartisipasi dalam penawaran umum perdana tersebut, sehingga kepemilikan Grup atas saham Moratel menjadi 18,32% dan investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Moratel merupakan perusahaan yang menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun international.

Dalligent Solutions Pte., Ltd (DSPL)

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT SF Digital Terdepan (SFDT), entitas anak, menandatangani *Share Subscription Agreement* yang menyetujui penyertaan saham sebesar 10% kepemilikan dalam Dalligent Solutions Pte., Ltd, (DSPL) dengan nilai penyertaan sebesar US\$ 5.000.000.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Smartel, a subsidiary, has signed arrangement to subscribe to shares of Moratel which was then outlined in an agreement signed in May 2021 and made capital deposit of Rp 360,001, which resulted in Smartel owning 20.5% of the shares of Moratel.

In December 2021, Moratel increased its capital and Smartel, a subsidiary, subscribed to shares of Moratel with nominal value of Rp 298,077. The additional subscription did not have an impact on the 20.5% ownership interest of Smartel in Moratel.

Summarized financial information of Moratel as of and for the year ended December 31, 2021:

	<u>2021</u>
Consolidated statements of financial position	
Total assets	14.565.401
Total liabilities	10.007.023
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Revenues	4.180.073
Profit for the year	671.379
Total comprehensive income	682.762

In August 2022, Moratel conducted an initial public offering, the Group did not participate in the initial public offering, so that the Group's ownership of Moratel shares became 18.32% and investment in shares was recorded at fair value through profit or loss.

Moratel is a company of which engages in the internet, rental link of interconnection, domestic and international.

Dalligent Solutions Pte., Ltd (DSPL)

On July 29, 2022, PT SF Digital Terdepan (SFDT), a subsidiary, signed a Share Subscription Agreement which approved of 10% ownership in Dalligent Solutions Pte., Ltd, (DSPL) with an investment value of US\$ 5,000,000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

DSPL adalah suatu perusahaan yang entitas anaknya memiliki kegiatan usaha terkait dengan teknologi informasi dengan mengembangkan dan mengoperasikan platform aplikasi digital.

Pada tahun 2023, SFDT telah melepaskan seluruh kepemilikan saham di DSPL.

PT Nuri Gaya Citra (NGC)

Pada bulan November 2021, Grup mendirikan NGC dengan modal dasar dan disetor diambil sepenuhnya oleh Grup.

Pada bulan Juli 2022, NGC meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 72.500, dan menerbitkan saham sebanyak 28.975.000 lembar saham dengan nominal Rp 28.975 sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 29.000 terbagi atas 29.000.000 lembar saham. Setelah perubahan modal tersebut, bagian kepemilikan Grup atas saham NGC berkurang menjadi 25% atau setara dengan 7.250.000 lembar saham dan laporan keuangan NGC sudah tidak dikonsolidasikan ke Grup. Dengan demikian, investasi di NGC dicatat menggunakan metode ekuitas.

NGC merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia dan menjalankan bidang usaha perdagangan umum.

Ringkasan informasi keuangan NGC pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (belum diaudit) dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Jumlah aset	7.979	20.375	Total assets
Jumlah liabilitas	6.042	6.730	Total liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.712	2.194	Revenues
Rugi tahun berjalan	(23.101)	(15.320)	Loss for the year

DSPL is a company of which the subsidiaries have business activities related to information technology by developing and operating digital application platforms.

In 2023, SFDT has released all of its ownership in DSPL.

PT Nuri Gaya Citra (NGC)

In November 2021, the Group established NGC, which, the authorized capital and paid-up capital was fully subscribed by the Group.

In July 2022, NGC increased the authorized capital stock into Rp 72,500 and issued 28,975,000 shares with nominal value of Rp 28,975, thus the total issued and paid-up capital becomes Rp 29,000 divided into 29,000,000 shares. After the changes in capital, the Group's ownership interest in NGC shares was reduced to 25% or equivalent to 7,250,000 shares and the financial statements of NGC are no longer consolidated into the Group. Accordingly, investment in NGC is accounted for under the equity method.

NGC is a private company in which there is no quoted market share price available and engages in the wholeseller.

Summarized financial information of NGC as of and for the nine-month period ended September 30, 2023 (unaudited) and as of and for the year ended December 31, 2022:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Lain-lain

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Beban tanggungan	42.294	11.863	6.114	Deferred charges
Uang jaminan sewa	17.524	17.901	18.000	Rental deposits
Taksiran pengembalian tagihan pajak (Catatan 7)	-	-	1.200	Estimated claim for tax refund (Note 7)
Lain-lain	220	220	255	Others
Jumlah	<u>60.038</u>	<u>29.984</u>	<u>25.569</u>	Total

15. Other Assets

16. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 40) - Kontraktor dan pemasok	3.459	2.706	173	Related parties (Note 40) - Contractors and suppliers
Pihak ketiga - Kontraktor dan pemasok	86.336	49.687	65.423	Third parties - Contractors and suppliers
- Penyedia konten	26.785	39.268	49.144	- Content provider
- Operator	7.091	5.759	3.814	- Operators
Jumlah pihak ketiga	<u>120.212</u>	<u>94.714</u>	<u>118.381</u>	Total third parties
Jumlah	<u>123.671</u>	<u>97.420</u>	<u>118.554</u>	Total

16. Trade Accounts Payable

a. By Creditor

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Rupiah	98.499	80.661	94.950	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	25.172	16.759	23.604	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	<u>123.671</u>	<u>97.420</u>	<u>118.554</u>	Total

b. By Currency

17. Utang Lain-lain

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 40)	231	36	29.851	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	1.321.501	1.778.023	2.370.785	Third parties
Jumlah	<u>1.321.732</u>	<u>1.778.059</u>	<u>2.400.636</u>	Total

17. Other Accounts Payable

a. By Creditor

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Rupiah	1.287.151	1.696.253	2.276.793	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	34.581	81.806	123.843	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	1.321.732	1.778.059	2.400.636	Total

b. By Currency

18. Utang Pajak

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	50.567	28.499	31.571	Articles 4 (2)
Pasal 21	8.038	5.741	7.150	Articles 21
Pasal 23	10.705	7.924	5.828	Articles 23
Pasal 26	1.711	13.685	6.338	Articles 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	41.616	41.968	29.581	Value added tax - net
Jumlah	112.637	97.817	80.468	Total

18. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Jangka waktu bagi Kantor Pajak untuk melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

19. Akrual

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Biaya operasional	519.415	925.245	843.649	Operating expenses
Pembelian aset tetap	504.619	534.926	879.741	Purchase of property and equipment
Penggunaan frekuensi (Catatan 43)	141.773	195.563	160.306	Frequency usage charges (Note 43)
Bunga dan beban keuangan lainnya	119.617	42.963	38.426	Interest and other financial charges
Pembelian persediaan	39.791	22.865	46.750	Inventories purchase
Sewa	29.153	104.374	409.613	Rental
Lain-lain	63	51	116	Others
Jumlah	1.354.431	1.825.987	2.378.601	Total

19. Accruals

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa .

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pendapatan diterima dimuka masing-masing adalah sebesar Rp 808.471, Rp 710.463 dan Rp 697.190.

21. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka dari para pelanggan atas pembelian produk Perusahaan.

22. Utang Pinjaman

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Niven Holding Limited	5.248.600	4.758.600	4.758.600	Niven Holding Limited
Utang Sindikasi	5.077.377	-	-	Syndicated Loans
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd	54.666	113.235	152.216	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd
China Development Bank	-	4.964.278	4.906.685	China Development Bank
Jumlah	10.380.643	9.836.113	9.817.501	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	131.794	1.185.446	1.122.934	Less current portion
Bagian jangka panjang	10.248.849	8.650.667	8.694.567	Long-term portion

Niven Holdings Limited

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Niven Holdings Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas operasional/ modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

20. Unearned Revenues

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, unearned revenues amounted to Rp 808,471, Rp 710,463 and Rp 697,190, respectively.

21. Advances from Customers

This account represents advances from customers for purchase of the Company's products.

22. Loans Payable

Niven Holdings Limited

On June 8, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Niven Holdings Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining operational/ working capital liquidity. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Maret 2021, Perjanjian Pinjaman ini telah diperbaharui, dimana periode ketersediaan pinjaman diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2021 dan pelunasan pinjaman dilakukan pada tanggal ulang tahun tahunan ketiga (ke-3) sejak berakhirnya periode ketersediaan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 26 April 2023, Perjanjian Pinjaman ini telah diperbaharui, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 450.000.000 dan periode ketersediaan pinjaman diperpanjang hingga tanggal 25 April 2024. Jatuh tempo akhir fasilitas pinjaman tersebut menjadi 31 Desember 2028 dan suku bunga dihitung menggunakan SOFR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 374.900.000, US\$ 339.900.000 dan US\$ 339.900.000.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 35.000.000. Tidak ada penarikan yang dilakukan pada tahun 2022. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 72.000.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 186.375 dan Rp 26.670. Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.520 dan Rp 29.855.

In March 2021, this Loan Agreement has been amended, whereas the availability period of loan facility has been extended until December 31, 2021 and repayment of the loan shall be on the third (3rd) annual anniversary date from the end of the availability period of such loan.

On April 26, 2023, this Loan Agreement has been amended, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 450,000,000 and the availability period of loan facility has been extended until April 25, 2024. The final maturity of this loan agreement is December 31, 2028 and the interest rate is calculated using a three (3) month SOFR plus certain margin.

Outstanding loans payable as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$ 374,900,000, US\$ 339,900,000 and US\$ 339,900,000, respectively.

For nine-month period ended September 30, 2023, the Company has made drawdown amounted to US\$ 35,000,000. No drawdown has made in 2022. In 2021, the Company has made drawdown amounted to US\$ 72,000,000.

Interest expense charged for this loan to profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 186,375 and Rp 26,670, respectively. Interest expense charged for this loan to profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 58,520 and Rp 29,855, respectively.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan Smartel, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Kredit Sindikasi, dengan fasilitas pinjaman sebesar maksimum IDR 7.200.000.000.000, dimana Perusahaan dan Smartel sebagai peminjam; PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebagai pemberi pinjaman dan *Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner*; PT Bank Mega Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT Bank Ina Perdana Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebagai pemberi pinjaman. Selain itu, BCA juga merupakan agen fasilitas dan agen jaminan.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman Smartel kepada China Development Bank Shenzhen Branch dan belanja barang modal Perusahaan dan/atau Smartel. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat suku bunga JIBOR + margin tertentu.

Utang sindikasi tersebut dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagian saham Perusahaan, sebagian saham dan *corporate guarantee* dari perusahaan-perusahaan yang merupakan bagian dari pilar bisnis Sinar Mas, akta fidusiari atas sebagian aset tetap, piutang usaha, sebagian kas di bank yang dimiliki Grup.

Pinjaman ini mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menjual, memindahkan atau dengan cara lain mengalihkan aset dan piutang yang dijamin kepada pihak lain, tidak melakukan perubahan bisnis Grup, tidak mengizinkan terjadinya perubahan pengendali perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Grup harus memperoleh persetujuan dari para pemberi pinjaman apabila melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, dan melakukan investasi yang melebihi 5 % dari nilai aset Grup.

Tidak terdapat pembatasan bagi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen.

Syndicated Loans

On February 1, 2023, the Company and Smartel, a subsidiary, signed the Deed of Syndicated Credit Agreement, with the maximum value of the loan facility of IDR 7,200,000,000,000, in which the Company and Smartel, as borrowers; PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) as lenders and the Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner; PT Bank Mega Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT Bank Ina Perdana Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Papua as lenders. In addition, BCA also acts as facility agent and security agent.

The loans proceeds shall be used to refinance Smartel's loan to China Development Bank Shenzhen Branch, and to finance the Company's and/or Smartel's capital expenditures. This loan facility has a term of 7 (seven) years with an interest rate of JIBOR + certain margin.

The syndicated loans are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, portion of the Company's shares, portion of shares and corporate guarantee from companies which is part of the Sinar Mas' business pillar, deed of fiduciary for portion of fixed assets, trade accounts receivable, and portion of cash in bank owned by the Group.

This loan includes several conditions that must be fulfilled by the Group, among others are certain financial covenants, no sale, reassign or in any ways transfer the pledged assets and receivables to other parties, no change in the Groups business, no change in the controllers of the companies, and other administrative requirements. Group has to obtain the approval of lenders prior to restructuring the Company, merger, de-merger, acquisition, and making investment with value exceeding 5% of the Group's assets.

There is no restriction for the Company to distribute dividends.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Khusus untuk Smartel, Smartel tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen kecuali (i) tidak terjadi peristiwa cedera janji yang sedang berlangsung atau akan terjadi setelah pembayaran dividen tersebut, dan (ii) terpenuhinya seluruh janji keuangan sebelum dan sesudah pembagian dividen dilakukan.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 5.159.851.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Grup telah melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 5.187.160.

Pembayaran pokok pinjaman pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp 27.309.

Pada tanggal 30 September 2023, biaya transaksi dari fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi sebesar Rp 82.474.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas utang sindikasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 sebesar Rp 21.187.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pembelian produk dan/atau jasa.

Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan, dikenakan suku bunga sebesar 3% dan dengan cicilan setiap kuartal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari salah satu perusahaan pilar Sinar Mas dan akta fidusiari pengalihan aset yang dibeli dari pinjaman ini.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 3.520.924, US\$ 7.198.216 dan US\$ 10.667.626.

Specifically for Smartel, Smartel is not allowed to distribute the dividends unless (i) no condition of default is occurring or will occur after the payment of the dividends, and (ii) fulfillment of all the financial covenants before and after the dividend is paid.

As of September 30, 2023, the Group complied with the required financial ratios.

Outstanding loans payable as of September 30, 2023 amounted to Rp 5,159,851.

For nine-month period ended September 30, 2023, the Group has made drawdown from loan facilities amounted to Rp 5,187,160.

Payment of loan principal for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp 27,309.

As of September 30, 2023, the unamortized transaction cost from loans facility amounted to Rp 82,474.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for the loans facilities for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp 21,187.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd

On May 26, 2020, the Company has signed a Loan Agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., third party, as lender. The loan shall be used to finance the purchase of products and/or services.

The loan facility has a term of thirty-six (36) months, bears interest rate at 3% with quarterly installment.

This loan is secured by a corporate guarantee from one of Sinar Mas pillar company and deed of fiduciary transfer for assets purchased from this loan.

Outstanding loan payables as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 3,520,924, US\$ 7,198,216 and US\$ 10,667,626, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tidak ada penarikan yang dilakukan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 1.146.916. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$ 1.146.916 dan US\$ 13.562.250.

No drawdown has made for nine-month period ended September 30, 2023. For nine-month period ended in September 30, 2022, the Company has made drawdown amounted to US\$ 1,146,916. In 2022 and 2021, the Company has made drawdown amounted to US\$ 1,146,916 and US\$ 13,562,250, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 3.677.292 dan US\$ 3.390.563. Pembayaran pokok pinjaman pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 4.616.326 dan US\$ 2.894.624.

Payment of loan principal for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$ 3,677,292 and US\$ 3,390,563, respectively. Payment of loan principal for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 4,616,326 and US\$ 2,894,624, respectively.

**China Development Bank Shenzhen Branch
(CDB)**

**China Development Bank Shenzhen Branch
(CDB)**

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Buyer's Credit Facility Phase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, *arranger* dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

On June 30, 2015, Smartel, a subsidiary, has signed the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 where Smartel as borrower, CDB as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,32% dan 3,77%.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are 8.32% and 3.77%, respectively.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 37.499.540 dan US\$ 112.498.619. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

Outstanding loan payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 37,499,540 and US\$ 112,498,619, respectively. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV

Pada tanggal 21 Januari 2020, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV sebesar RMB 1.580.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB, sebagai pemberi pinjaman, *arranger* dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan tujuh (7) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2026.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga *Loan Prime Rate (LPR)* lima tahun ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 sebesar 5,30%.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RMB 1.576.943.732 dan RMB 1.553.494.029. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV.2

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV.2 sebesar RMB 500.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, telah ditandatangani oleh Smartel, entitas anak, sebagai peminjam, dan CDB, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2030.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya.

Buyer's Credit Facility Phase IV

On January 21, 2020, Smartel, a subsidiary, has signed the Buyer's Credit Facility Phase IV Agreement amounting to RMB 1,580,000,000 where Smartel as borrower, CDB as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in seven (7) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2026.

The loan bears interest at five-year Loan Prime Rate (LPR) plus certain margin and due interest payable is every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year. The average effective interest rate for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 is 5.30%.

Outstanding loan payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to RMB 1,576,943,732 and RMB 1,553,494,029, respectively. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

Buyer's Credit Facility Phase IV.2

On May 20, 2022, the Buyer's Credit Facility Phase IV.2 Agreement amounting to RMB 500,000,000 with the term of 8 (eight) years has been signed by Smartel, a subsidiary, as borrower, and CDB, a third party, as lender.

The loan facility shall be used to finance the Company's capital expenditure. The loan facility shall be paid in eleven (11) semi-annual installments with thirty-six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2030.

The loan facility bears interest at 5% per annum and interest is due every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar RMB 444.895.246. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas kredit pembelian Fase III, IV dan IV.2 dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagian saham Perusahaan, akta fidusiari pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), *corporate guarantee* dari PT Sinar Mas Tunggal, dan sebagian saham dari perusahaan yang merupakan bagian dari pilar bisnis Sinar Mas.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Tidak ada penarikan yang dilakukan untuk semua fasilitas CDB pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Smartel telah melakukan penarikan dari fasilitas CDB sebesar RMB 409.954.661. Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Smartel telah melakukan penarikan dari fasilitas CDB masing-masing sebesar RMB 468.344.949 dan RMB 55.300.586.

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas CDB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar US\$ 37.499.540 dan RMB 2.021.838.978 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 sebesar US\$ 37.499.540. Pembayaran pokok pinjaman masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 untuk fasilitas CDB sebesar US\$ 74.999.079.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya transaksi dari fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi masing-masing sebesar Rp 189.160 dan Rp 175.340.

Outstanding loans payable as of December 31, 2022 amounted to RMB 444,895,246. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

The buyer's credit facility Phase III, IV and IV.2 are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, some portion of the Company's shares, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion of shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), *corporate guarantee* from PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies that are part of Sinar Mas' business pillars.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

No drawdown has made for all CDB facilities for nine-month period ended September 30, 2023. For nine-month period ended September 30, 2022, Smartel had made drawdown from CDB facilities amounted to RMB 409,954,661. For the years ended December 31, 2022 and 2021, Smartel has made drawdown from CDB facilities amounted to RMB 468,344,949 and RMB 55,300,586, respectively.

Payment of loan principal of CDB facilities for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 37,499,540 and RMB 2,021,838,978 and for the nine-month period ended September 30, 2022 amounted to US\$ 37,499,540. Payment of loan principal for the years ended December 31, 2022 and 2021 for CDB facilities amounted to US\$ 74,999,079, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the unamortized transaction cost from loans facility amounted to Rp 189,160 and Rp 175,340, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman CDB untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.142 dan Rp 14.229 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19.003 dan Rp 33.095.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for all CDB the loans facilities for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,142 and Rp 14,229, respectively and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 19,003, and Rp 33,095, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 26 April 2022, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 200.000.

PT Bank Mega Tbk

On April 26, 2022, Smartel, a subsidiary, has signed a Loan Agreement with PT Bank Mega Tbk, third party, as lender, in connection with provision of credit facility with the total limit of Rp 200,000.

Tidak terdapat saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini telah berakhir pada bulan September 2023.

There is no outstanding balance as of December 31, 2022. This credit facility has ended in September 2023.

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022 2021	
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 41)	1.210.609	1.158.311	973.901
			Global Notes - US\$ 100 million (Note 41)

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah dilikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% *Guaranteed Senior Notes (Notes)* sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. *Notes* ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% *Guaranteed Senior Notes (the Notes)* amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

Dalam rangka penerbitan *Notes* ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. *Notes* ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga *Notes* dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

In relation to the issuance of the *Notes*, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The *Notes* were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the *Notes* is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus *Notes*, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus *Notes*, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok *Notes*, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok *Notes*, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat *Notes* yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjamin sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan *Notes* merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran *Notes* sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years thereafter at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi *Guaranteed Senior Notes* menjadi *Global Notes* telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan *Global Notes* sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) *Global Notes* memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga *Global Notes* akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
 - iii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- d) *Global Notes* dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- e) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi *Global Notes*, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- f) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of *Guaranteed Senior Notes* to *Global Notes* was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued *Global Notes* amounting to US\$ 100,000,000 to replace the *Guaranteed Senior Notes* that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) *Global Notes* will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of *Global Notes* will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
 - iii. 2% per annum up to and including the year 2025
- d) *Global Notes* are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- e) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the *Global Notes* on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- f) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization; (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- g) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan *Global Notes* untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi *Global Notes* telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga *Global Notes* sebagai berikut:
- 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
 - 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) *Global Notes* dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.
- d) Kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 diganti menjadi tanggal 31 Desember 2029 dan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 26 Desember 2018, telah dilakukan perubahan ketentuan penting *Global Notes* sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.
- b) Suku bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dan suku bunganya sebagai berikut:
- 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2023

- g) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of *Global Notes* to replace *Guaranteed Senior Notes* resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

As of December 13, 2016, the restructuring of *Global Notes* was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) *Global Notes* interest rate as follows:
- 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
 - 2% per annum up to and including the year 2028
- c) *Global Notes* are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.
- d) The obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 was re-scheduled to December 31, 2029 and December 31, 2030.

As of December 26, 2018, further amendment of *Global Notes* was executed with several changes of key terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2023 and extendable to December 31, 2028 and can be further extended to December 31, 2033.
- b) Interest rate shall be paid only at maturity and interest rates are as follows:
- 1.75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>ii. jika diperpanjang, 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028</p> <p>iii. jika diperpanjang kembali, 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai dengan 31 Desember 2033</p> <p>c) Premi atas obligasi jumlah pokok diubah dari 25% menjadi 35% dari obligasi yang terhutang.</p> <p>d) Penerbit membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 akan dibayarkan dalam dua tanggal pembayaran:</p> <p>i. 31 Desember 2024 dan 2025, bila jatuh tempo pokok adalah tanggal 31 Desember 2023</p> <p>ii. 31 Desember 2029 dan 2030, bila jatuh tempo pokok diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2028</p> <p>iii. 31 Desember 2034 dan 2035, bila jatuh tempo pokok diperpanjang kembali menjadi tanggal 31 Desember 2033</p> | <p>ii. if extended, 2.25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028</p> <p>iii. if further extended, 2.75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033</p> <p>c) The obligation's premium was changed from 25% to 35% from payable obligation principal.</p> <p>d) The issuer has to pay restructuring charges amounting to US\$ 12,000,000 each, in two payment dates:</p> <p>i. December 31, 2024 and 2025, if the principal maturity date is paid on December 31, 2023</p> <p>ii. December 31, 2029 and 2030, if the principal maturity date is extended to December 31, 2028</p> <p>iii. December 31, 2034 and 2035, if the principal maturity date is further extended to December 31, 2033</p> |
|--|--|

Bila pembayaran obligasi dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo:

- a) tidak ada premi yang dibayarkan bila dibayarkan melalui kas;
- b) biaya restrukturisasi hanya berlaku bila pembayaran obligasi dilakukan setelah 31 Desember 2021.

If the obligation payment is made before maturity date:

- a) no premium shall be paid if executed through cash;
- b) restructuring charges is only applied if obligation payment is executed after December 31, 2021.

Bila pembayaran dilakukan melalui opsi konversi ke saham, maka akan ditambahkan tambahan premium tertentu.

If the payment is executed through conversion option, then the payment shall be added with additional certain premium.

Opsi konversi yang melekat pada *Global Notes* diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

The conversion option embedded in the *Global Notes* is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 consolidated statements of financial position.

Perbedaan antara nilai wajar *Global Notes* dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari *Global Notes*. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

The difference between the fair value of the *Global Notes* and the fair value of conversion option is the financial liability component of the *Global Notes*. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 47.719.902 (setara dengan Rp 740.899), US\$ 46.382.959 (setara dengan Rp 729.650) dan US\$ 53.160.694 (setara dengan Rp 758.550). Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar (Rp 11.249) dan Rp 7.869 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 28.900 dan Rp 10.900 serta disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan metode valuasi Binomial, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Hasil dividen	0%	0%	0%	Dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	68%	76%	74%	Expected volatility
Rata-rata suku bunga bebas risiko	5,72%	5,08%	2,55%	Average risk-free interest rate
Rata-rata faktor diskonto	0,995247	0,995774	0,997878	Average discount factor
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp56	Rp66	Rp87	Share price on valuation date (per share)

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 47.719.902 (equivalent to Rp 740,899), US\$ 46,382,959 (equivalent to Rp 729,650) and US\$ 53,160,694 (equivalent to Rp 758,550), respectively. Gain (loss) on change in fair value of conversion option for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to (Rp 11,249) and Rp 7.869, respectively, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 28,900 and Rp 10,900, respectively, and presented as "Gain (loss) on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.192) dan dicatat sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya". Pada tahun 2018, biaya restukturisasi tersebut dihitung kembali dengan nilai wajarnya menjadi US\$ 15.945.147. Amortisasi biaya restrukturisasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 354.369 (setara dengan Rp 5.351) dan US\$ 345.140 (setara dengan Rp 5.262) dan untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 461.452 (setara dengan Rp 6.885) dan US\$ 449.435 (setara dengan Rp 6.447) sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,192) and recorded as "Other Non-current Liabilities". In 2018, restructuring charges were recalculated with fair value of US\$ 15,945,147. The amortization of restructuring charges for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 amounted to US\$ 354,369 (equivalent to Rp 5,351) and US\$ 345,140 (equivalent to Rp 5,262), respectively, and for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 461,452 (equivalent to Rp 6,885) and US\$ 449,435 (equivalent to Rp 6,447), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

24. Liabilitas Sewa

Pada bulan April dan Juni 2021, Smartel, entitas anak, telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat sarana telekomunikasi dengan IBS dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp 637.255 dan Rp 600.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal saat yang bersamaan dengan jangka waktu 8 tahun.

Efektif 7 April 2021, Grup menyetujui pembaharuan kontrak atas sebagian sewa menara telekomunikasi dengan beberapa perubahan yang mengakibatkan modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah. Atas transaksi tersebut, Grup membukukan penyesuaian atas liabilitas sewa dan aset hak-guna sebesar Rp 1.537.137.

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan IBS dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 November 2015 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Grup telah melakukan perpanjangan jangka waktu sebagian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan IBS selama 3 tahun.

24. Lease Liabilities

In April and June 2021, Smartel, a subsidiary, has completed telecommunication equipment sale transactions with IBS in sales value of Rp 637,255 and Rp 600,000, respectively. The Group commenced the leaseback of the assets at the same time with lease terms of 8 years.

Effective April 7, 2021, the Group agreed to renew contract in connection to the partial telecommunication tower lease whereby several amendments causes lease modification that is not accounted for as a separate lease. For such transaction, the Group booked adjustment for lease liabilities and right-of-use assets amounting to Rp 1,537,137.

On October 31, 2015, Group has completed telecommunication equipment and transmission sale transactions with IBS and received from the sale amounting to Rp 600,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with a lease terms of 5 years.

On October 27, 2020, the Group has extended the lease term of partial telecommunication equipments and transmission sale transactions with IBS for 3 years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengadakan perjanjian sewa menara pemancar dengan IBS, PT Tower Bersama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan beberapa penyedia menara pemancar (*lessor*) untuk jangka waktu 5 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 5 - 10 tahun.

The Group entered into tower lease agreements with IBS, PT Tower Bersama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and several tower providers (*lessor*) with lease terms ranging from 5 to 14 years. Group has an option to extend the leases for additional 5 to 10 years.

Jumlah pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>			Nilai kini pembayaran minimum sewa di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>			
	30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>		30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.450.310	3.251.451	3.338.705	2.724.250	2.536.854	2.601.873	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	8.170.102	7.762.794	7.664.506	6.429.578	6.145.269	5.966.782	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.851.681	4.698.765	4.819.737	3.874.931	4.030.585	4.064.171	Later than 5 years
Jumlah	16.472.093	15.713.010	15.822.948	13.028.759	12.712.708	12.632.826	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(3.443.334)	(3.000.302)	(3.190.122)	-	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa dimasa depan	13.028.759	12.712.708	12.632.826	13.028.759	12.712.708	12.632.826	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :							Presented as :
Liabilitas lancar				2.724.250	2.536.854	2.601.873	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar				10.304.509	10.175.854	10.030.953	Non-current liabilities
Jumlah				13.028.759	12.712.708	12.632.826	Total

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa terutama adalah:

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- Masa sewa aset antara 2 - 20 tahun dan dapat diperpanjang;
 - Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang tertera di perjanjian;
 - Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;
 - Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan
 - Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.
- Term of rental between 2 - 20 years and can be extended;
 - The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;
 - Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;
 - The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and
 - The Group shall insure the telecommunication equipment that are installed at the telecommunication tower.

25. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

25. Other Non-Current Liabilities

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Pembelian aset tetap	728.222	727.182	87.947	Purchase of property and equipment
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 23)	280.624	278.755	246.264	Restructuring charges (Note 23)
Lain-lain	142.645	123.882	87.397	Others
Jumlah	1.151.491	1.129.819	421.608	Total

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

26. Fair Value of Financial Asset and Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liabilities:

	30 September 2023/ September 30, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
	Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)	
Aset keuangan					Financial asset
Investasi dalam saham	2.009.972	2.009.972	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	2.009.972	2.009.972	-	-	Total Financial Asset
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	13.028.759	-	12.786.684	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	10.380.643	-	10.380.643	-	Loans payable
Utang obligasi	1.210.609	-	1.210.609	-	Bonds payable
Liabilitas derivatif	740.899	-	740.899	-	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.151.491	-	1.128.113	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.512.401	-	26.246.948	-	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
	Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)	
Aset keuangan					Financial asset
Investasi dalam saham	2.425.828	2.425.828	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	2.425.828	2.425.828	-	-	Total Financial Asset
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	12.712.708	-	12.453.297	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	9.836.113	-	9.836.114	-	Loans payable
Utang obligasi	1.158.311	-	1.158.311	-	Bonds payable
Liabilitas derivatif	729.650	-	729.650	-	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.129.819	-	1.107.253	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.566.601	-	25.284.625	-	Total Financial Liabilities

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas sewa	12.632.826	-	12.341.018	-
Utang pinjaman	9.817.501	-	9.817.501	-
Utang obligasi	973.901	-	973.901	-
Liabilitas derivatif	758.550	-	758.550	-
Liabilitas tidak lancar lainnya	421.608	-	401.291	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.604.386	-	24.292.261	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The Company's capital stock ownership as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September 2023/ September 30, 2023		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,30	2.023.587
Saham seri B/Series B shares PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,43	1.425.647
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,37	1.235.701
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,33	1.108.319
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	0,34	1.150.496
Saham seri C/Series C shares PT Global Nusa Data	78.544.241.612	23,42	7.854.424
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	14,10	4.727.668
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	9,48	3.180.093
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	22.486.218.200	6,70	2.248.622
Direksi/ Director Andrijanto Muljono	5.702.700	0,00	570
Robin Mailoa	2.770.000	0,00	277
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	149.339.583.839	44,53	14.933.959
Jumlah/Total	335.388.080.048	100,00	39.889.363

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,30	2.023.587
Saham seri B/Series B shares PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,43	1.425.647
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,37	1.235.701
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,33	1.108.319
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	0,34	1.150.496
Saham seri C/Series C shares PT Global Nusa Data	78.544.241.612	23,42	7.854.424
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	14,10	4.727.668
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	9,48	3.180.093
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	44.986.218.200	13,41	4.498.622
Direksi/ Director Andrijanto Muljono	5.702.700	0,00	570
Robin Mailoa	2.770.000	0,00	277
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	126.839.498.766	37,82	12.683.950
Jumlah/Total	335.387.994.975	100,00	39.889.354

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,33	2.023.587
Saham seri B/Series B shares PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,46	1.425.647
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,40	1.235.701
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,36	1.108.319
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	0,37	1.150.496
Saham seri C/Series C shares PT Global Nusa Data	78.544.241.612	25,49	7.854.424
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	15,35	4.727.668
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	10,32	3.180.093
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	57.591.193.000	18,69	5.759.119
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	86.961.551.442	28,23	8.696.156
Jumlah/Total	308.106.549.751	100,00	37.161.210

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 Maret 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan konversi OWK II dan III (Catatan 29), Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 39.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0193826 tanggal 26 Maret 2021.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), sebanyak 5.812.742.194 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 120 (nilai Rupiah penuh) per saham, dimana periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD ini berlangsung dari tanggal 28 April hingga 4 Mei 2021. Selisih antara harga nominal dan harga pelaksanaan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28). Penambahan modal melalui penerbitan HMETD ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2021.

Based on the Notarial Deed No. 6 dated March 24, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to the MCB Series II and the MCB Series III conversion (Note 29), the Company increased the issued and paid up capital by 39,000,000,000 Series C shares. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193826 dated March 26, 2021.

The Company has executed capital addition, by issuance of Pre-emptive Rights (Rights) through Rights Issue IV (RI IV) amounting to 5,812,742,194 Series C shares at par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share and exercise price of Rp 120 (full Rupiah amount) per share, where the trading period and exercise period of the Rights occurred from April 28 to May 4, 2021. The difference between the nominal price and the exercise price is recorded as "Additional Paid-up Capital (Note 28). The capital addition through issuance of Rights was approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 2, 2021.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Peningkatan modal melalui penerbitan saham seri C sebanyak 5.812.742.194 tersebut telah didokumentasikan melalui akta No. 4 tanggal 21 Juni 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0394730 tanggal 23 Juni 2021.

Dana hasil pelaksanaan PUT IV digunakan untuk pembayaran utang dan bunga Smartel, entitas anak, dan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II (Catatan 29) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0222070 tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK III (Catatan 29) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 5.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254793 tanggal 23 Juni 2022.

The capital increment through issuance of 5,812,742,194 Series C shares has been documented through notarial deed No. 4 dated June 21, 2021 of Mrs Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, a public notary in Central Jakarta. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0394730 dated June 23, 2021.

Proceeds from the exercise of RI IV are used for Smartel's, a subsidiary, loan and interest payment and used for working capital of the Company.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted the MCB Series II (Note 29) and increased the issued and paid up capital by 2,000,000,000 Series C shares. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222070 dated April 6, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted the MCB Series III (Note 29) and increased the issued and paid up capital by 5,000,000,000 Series C shares. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254793 dated June 23, 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 12 Juli 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 31.000.000.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham. Waktu pelaksanaan adalah dalam 2 tahun setelah tanggal persetujuan RUPSLB.

Sampai tanggal 30 September 2023, tidak ada penerbitan saham baru terkait dengan rencana PMTHMETD tersebut.

Waran

Waran Seri II

Pada November 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sejumlah 36.297.054.437 yang melekat pada saham yang diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 November 2021.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri II digunakan untuk modal kerja untuk Perusahaan dan/atau Smartel (entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 22 Februari 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 11.298.298.829 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II pada tanggal 26 Agustus 2020 sampai 31 Desember 2020. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0115496 tanggal 23 Februari 2021.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) which minutes have been notarized in Deed No. 20 dated July 12, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company plans to have additional capital without Pre-emptive Right through issuance of new shares at the maximum 10% from issued and fully paid-up capital or equivalent to 31,000,000,000 series C shares at par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share. The exercise period is within 2 years after the date of the EGMS approval.

Up to September 30, 2023, there has been no shares issued in relation to the capital addition without Pre-emptive Right plan.

Warrants

The Warrants Series II

In November 2018, the Company issued 36,297,054,437 Series II Warrants attached to the stock issued as the result of RI III exercise. Each one (1) of the Series II Warrant holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. The exercise period of the Series II Warrants starting from May 16, 2019 to November 22, 2021.

Proceed from the exercise of Series II Warrant is used for working capital of the Company and/or Smartel (a subsidiary).

Based on the Notarial Deed No. 3 dated February 22, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 11,298,298,829 Series C shares which resulted from Series II Warrants conversion on August 26, 2020 until December 31, 2020. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0115496 dated February 23, 2021.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 21 Juni 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.268 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II pada tanggal 7 Januari 2021 sampai 7 Mei 2021. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0394730 tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 12.619.987 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II dari 3 Juni - 22 November 2021. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0222070 tanggal 6 April 2022.

Sampai dengan 22 November 2021, telah diterbitkan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri II sejumlah 36.160.555.345.

Waran Seri III

Pada April 2021, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III sejumlah 91.841.325.276 yang melekat pada saham yang diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT IV. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri III tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri III tersebut mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2026.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri III akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

Based on the Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 80,268 Series C shares which resulted from Series II Warrants conversion on January 7, 2021 until May 7, 2021. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0394730 dated June 23, 2021.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 12,619,987 Series C shares which resulted from Series II Warrant conversion from June 3 – November 22, 2021. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222070 dated April 6, 2022.

Up to November 22, 2021, shares issuance resulting from the exercise of Series II Warrants totaled to 36,160,555,345.

The Warrants Series III

In April 2021, the Company issued 91,841,325,276 Series III Warrants as the result of RI IV exercise. Each one (1) of the Series III Warrant holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. The exercise period of the Series III Warrants starting from October 28, 2021 to April 27, 2026.

Proceeds from the exercise of Series III Warrants shall be used for working capital of the Company and subsidiaries.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 18.853.875 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 28 Oktober 2021 – 28 Maret 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0222070 tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 34.848 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 1 April 2022 – 16 Juni 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254793 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Januari 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 20.281.123.046 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 21 Juni 2022 – 30 Desember 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0012124 tanggal 24 Januari 2023.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 31 Oktober 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 85.073 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari Januari – September 2023. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0135506 tanggal 31 Oktober 2023.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 18,853,875 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from October 28, 2021 – March 28, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222070 dated April 6, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 34,848 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from April 1, 2022 – June 16, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254793 dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 42 dated January 20, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 20,281,123,046 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from June 21, 2022 – December 30, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0012124 dated January 24, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated October 31, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 85,073 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from January – September 2023. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0135506 dated October 31, 2023.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sampai dengan 30 September 2023, telah diterbitkan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri III sejumlah 20.300.096.842, sehingga jumlah Waran Seri III yang beredar berjumlah 71.541.228.434.

Up to September 30, 2023, shares issuance resulting from the exercise of Series III Warrants totaled to 20,300,096,842, thus, the outstanding Series III Warrants totaled to 71,541,228,434.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

Struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang obligasi, liabilitas derivatif, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, bonds payable, derivative liability, and portion of other non-current liabilities) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Jumlah pinjaman dan utang	12.612.775	12.002.830	11.796.215	Total loans and debt
Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	281.145	329.574	483.532	Cash and cash equivalents and restricted cash
Jumlah-bersih	<u>12.331.630</u>	<u>11.673.256</u>	<u>11.312.683</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	<u>15.184.419</u>	<u>15.759.512</u>	<u>12.653.442</u>	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	<u>81,21%</u>	<u>74,07%</u>	<u>89,40%</u>	Gearing ratio

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023, 31 Desember 2022/ December 31, 2022 dan/ and 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham atas pengeluaran saham	
Tahun 2021	116.255
Tahun 2011	-
Tahun 2010	1.601
Tahun 2009	191.967
Tahun 2006	6.099
Tahun 2005	182.853
Tahun 2004	347.050
Tahun 2003	486.874
Dikurangi	
Biaya penerbitan saham	(10.915)
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.664)</u>
Jumlah - bersih	<u>310.120</u>
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.906
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas (PUT)	
PUT I - Tahun 2011	(4.509)
PUT II - Tahun 2012	(4.344)
PUT III - Tahun 2018	(5.016)
PUT IV - Tahun 2021	(3.197)
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.255
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.305)
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980
Tambahan modal disetor atas penerapan PSAK No. 70	<u>509</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>826.399</u></u>

Tambahan modal disetor sebesar Rp 509 pada tahun 2017 merupakan aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 25 April 2017, yang terdiri dari kas dan setara kas sebesar US\$ 37.300.

28. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

Additional paid-up capital from issued shares	
In 2021	
In 2011	
In 2010	
In 2009	
In 2006	
In 2005	
In 2004	
In 2003	
Less	
Stock issuance costs	
Conversion of additional paid-up capital	
Total - net	
Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944	
Right Issue Issuance costs	
Right Issue I - in 2011	
Right Issue II - in 2012	
Right Issue III - in 2018	
Right Issue IV - in 2021	
Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger	
Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo	
Sale and exercise of warrants	
Additional paid-up capital from application of PSAK No. 70	
Total additional paid-up capital	

Additional paid-up capital amounting to Rp 509 in 2017 was a tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 dated April 25, 2017, which consists of cash and cash equivalent amounting to US\$ 37,300.

29. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi
OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Perusahaan telah menerbitkan OWK II sebesar Rp 9.000.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 Maret 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II sejumlah Rp 1.400.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

29. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and
MCB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2014.

The Company has issued MCB II amounting to Rp 9,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 6 dated March 24, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB II amounting to Rp 1,400,000 into Company's Series C shares (Note 27).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II sejumlah Rp 200.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

Tidak ada saldo OWK II pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Saldo OWK II pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pemegang OWK II adalah PT DSSE Energy Mas Utama.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 November 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 November 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.

Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III. OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III. Suku bunga OWK III adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK III adalah tiga (3) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi.

OWK III dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK III yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB II amounting to Rp 200,000 into Company's Series C shares (Note 27).

No outstanding balance of MCB II as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The outstanding balance of MCB II as of December 31, 2021 amounted to Rp 200,000.

As of December 31, 2021, the bondholder of MCB II is PT DSSE Energy Mas Utama.

Mandatory Convertible Bonds III (MCB III) and MCB Option III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000.

Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) years period from the MCB Option III issuance date. MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III. The MCB III bears interest at 0% per annum. The period of MCB III are three (3) years from each MCB III certificates issuance date.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party.

MCB III could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB III which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III akan dipergunakan untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Perusahaan dan entitas anak, pinjaman perusahaan dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak.

Perusahaan telah menerbitkan OWK III sebesar Rp 5.000.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 Maret 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK III sejumlah Rp 2.500.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK III sejumlah Rp 500.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

Tidak ada saldo OWK III pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Saldo OWK III pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pemegang OWK III adalah PT DSSE Energy Mas Utama.

The fund from the issuance of the MCB III will be used for payment of Frequency Usage Charges of the Company and a subsidiary, the Company's loan repayment and working capital of the Company and/or subsidiaries.

The Company has issued MCB III amounting to Rp 5,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 6 dated March 24, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB III amounting to Rp 2,500,000 into Company's Series C shares (Note 27).

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB III amounting to Rp 500,000 into Company's Series C shares (Note 27).

No outstanding balance of MCB III as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The outstanding balance of MCB III as of December 31, 2021 amounted to Rp 500,000.

As of December 31, 2021, the bondholder of MCB III is PT DSSE Energy Mas Utama.

30. Pendapatan Usaha

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Jasa telekomunikasi					Telecommunication services
Data	7.559.392	7.424.200	9.949.249	9.610.965	Data
Non - data	216.873	211.511	287.389	284.517	Non - data
Jasa interkoneksi	323.103	215.857	322.260	191.966	Interconnection services
Lain-lain	530.168	435.325	643.681	369.381	Others
Pendapatan Usaha	<u>8.629.536</u>	<u>8.286.893</u>	<u>11.202.579</u>	<u>10.456.829</u>	Operating Revenues

b. Berdasarkan Pihak

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Pihak ketiga	7.838.069	7.698.192	10.351.225	9.723.269	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	791.467	588.701	851.354	733.560	Related Parties (Note 40)
Pendapatan Usaha	<u>8.629.536</u>	<u>8.286.893</u>	<u>11.202.579</u>	<u>10.456.829</u>	Operating Revenues

30. Operating Revenues

a. By Types of Revenues

b. By Parties

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.392.767	3.175.462	4.279.249	3.749.025	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	96.596	92.684	122.172	103.559	Amortization of intangible assets (Note 11)
Jumlah	<u>3.489.363</u>	<u>3.268.146</u>	<u>4.401.421</u>	<u>3.852.584</u>	Total

31. Depreciation and Amortization Expenses

32. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Beban penggunaan frekuensi	1.418.269	1.311.119	1.757.531	1.451.701	Frequency usage charges
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	535.318	529.415	733.302	527.416	Interconnection charges and others direct cost
Listrik dan generator	507.230	493.480	700.538	665.015	Electricity and generator
Sewa untuk infrastruktur telekomunikasi	298.813	289.371	388.552	1.068.527	Rental of telecommunication infrastructure
Perbaikan dan pemeliharaan	77.434	91.191	114.038	85.103	Repairs and maintenance
Lain-lain	30.205	28.480	35.442	46.545	Others
Jumlah	<u>2.867.269</u>	<u>2.743.056</u>	<u>3.729.403</u>	<u>3.844.307</u>	Total

32. Operations, Maintenance and Telecommunication Services

33. Beban Penjualan dan Pemasaran

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Iklan dan promosi	716.061	583.122	942.419	874.129	Advertising and promotions
Kartu dan biaya voucher	337.095	392.180	330.945	361.079	Card and voucher costs
Distribusi	66.232	28.068	42.699	54.577	Distributions
Lain-lain	6.367	6.918	8.888	11.413	Others
Jumlah	<u>1.125.755</u>	<u>1.010.288</u>	<u>1.324.951</u>	<u>1.301.198</u>	Total

33. Sales and Marketing Expenses

34. Beban Karyawan

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	355.788	349.701	471.946	485.813	Salaries and allowances
Tenaga alih daya	293.004	302.873	394.310	468.759	Outsourcing of employees
Imbalan kerja (Catatan 37)	19.841	18.880	31.996	12.490	Long-term employee benefits expense (Note 37)
Lain-lain	3.368	2.475	3.724	3.592	Others
Jumlah	<u>672.001</u>	<u>673.929</u>	<u>901.976</u>	<u>970.654</u>	Total

34. Personnel Expenses

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Beban Umum dan Administrasi

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit / Unaudited) 2022	2022	2021	
Perjalanan dinas	49.485	42.805	57.520	62.162	Travel expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	41.845	46.367	72.746	75.601	Repairs and maintenance
Biaya jasa bank	35.128	25.077	39.197	39.484	Bank service charges
Listrik, air dan telepon	8.938	8.513	14.801	13.055	Electricity, water and telephone
Sewa	5.085	10.784	14.328	21.052	Rentals
Perijinan	4.445	7.574	8.713	6.510	Permit
Beban kantor	3.367	6.649	6.353	6.049	Office expense
Lain-lain	7.673	7.157	8.048	16.984	Others
Jumlah	155.966	154.926	221.706	240.897	Total

35. General and Administrative Expenses

36. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Beban bunga					Interest on:
Liabilitas sewa	614.551	633.720	840.668	786.557	Lease liabilities
Utang pinjaman	214.240	83.324	78.226	62.949	Loans payable
Utang obligasi	90.710	41.602	113.248	103.027	Bonds payable
Lain-lain	7.126	8.731	16.021	10.138	Others
Jumlah	926.627	767.377	1.048.163	962.671	Total

36. Interest Expense and Other Financial Charges

37. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

37. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits liability is determined based on the applicable provisions. On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 as the implementation of the Constitutional Court's Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Regulation, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

No funding of the benefits has been made to date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, aktuaris independen tertanggal 17 November 2023.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, an independent actuary, dated November 17, 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Biaya jasa kini	25.253	21.881	32.378	37.038	Current service costs
Biaya bunga	11.782	11.078	13.697	17.229	Interest costs
Biaya jasa lalu	(17.194)	-	-	(41.285)	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 50)	-	(14.079)	(14.079)	-	Adjustment due to changes in attribution method (Note 50)
Lain-lain	-	-	-	(492)	Others
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	19.841	18.880	31.996	12.490	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(8.114)	-	6.116	(6.078)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(23.367)	-	(20.850)	(24.181)	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam rugi komprehensif lain	(31.481)	-	(14.734)	(30.259)	Components of long-term employee expense (benefits) recognized in other comprehensive loss
Jumlah	(11.640)	18.880	17.262	(17.769)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 34).

Long-term employee benefits expense for the year are included in "Personnel expenses" (Note 34) in profit or loss.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Remasurement of the long-term employee benefits liability is included in other comprehensive income.

Saldo kumulatif dari keuntungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The cumulative balance of actuarial gain follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Saldo awal	(156.782)	(142.048)	(111.789)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(8.114)	6.116	(6.078)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(23.367)	(20.850)	(24.181)	Experience adjustments
Saldo akhir	(188.263)	(156.782)	(142.048)	Ending balance

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Saldo awal	229.685	221.596	243.449	Beginning balance
Biaya jasa kini	25.253	32.378	37.038	Current service costs
Biaya bunga	11.782	13.697	17.229	Interest costs
Biaya jasa lalu	(17.194)	-	(41.285)	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 50)	-	(14.079)	-	Adjustment due to changes in attribution method (Note 50)
Lain-lain	-	-	(492)	Others
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(8.114)	6.116	(6.078)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(23.367)	(20.850)	(24.181)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(8.821)	(9.173)	(4.084)	Benefits paid
Saldo akhir	209.224	229.685	221.596	Ending balance

Cadangan imbalan kerja jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama lima (5) tahun adalah sebagai berikut:

The amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position for five (5) years follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	209.224	229.685	221.596	243.449	225.401	Present value of unfunded long-term employee benefits liability

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,00%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,50%	6,00%	Salary increase rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2023 were as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1%	(14.964)	
Tingkat kenaikan gaji	1%	20.370	(18.246)	Salary increase rate

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31	
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(646.994)	1.408.465	1.076.476	(566.284)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	329.108	(2.102.672)	(2.358.591)	(309.756)
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	16.275	16.275	21.699	21.699
Jurnal eliminasi konsolidasian	104.770	(263.137)	(28.516)	(478.259)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(196.841)	(941.069)	(1.288.932)	(1.332.600)
Perbedaan temporer:				
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	70.890	64.075	87.143	77.979
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	16.301	(26.065)	(35.126)	(36.868)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	820	7.346	7.514	2.524
Cadangan penurunan nilai piutang Sewa	(3.383)	633	(714)	1.951
	(265.601)	47.340	57.489	78.704
Jumlah	(180.973)	93.329	116.306	124.290
Perbedaan tetap				
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(591)	(575)	(823)	(1.407)
Lain-lain	4.156.609	36.526	43.893	67.327
Jumlah	4.156.018	35.951	43.070	65.920
Laba (rugi) sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	3.778.204	(811.789)	(1.129.556)	(1.142.390)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak				
2022	(1.129.556)	-	-	-
2021	(1.142.390)	(1.142.390)	(1.142.390)	-
2020	(1.806.405)	(1.806.405)	(1.806.405)	(1.806.405)
2019	(1.716.887)	(1.716.887)	(1.716.887)	(1.716.887)
2018	(2.017.361)	(2.017.361)	(2.017.361)	(2.017.361)
2017	-	(1.872.197)	-	(1.872.197)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(4.034.395)	(9.367.029)	(7.812.599)	(8.555.240)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur 6 peraturan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai.

38. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a subsidiary
Consolidation eliminating entries
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Long-term employee benefits liability
Allowance for receivable impairment
Lease
Net
Permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Others
Net
Profit (loss) before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2022
2021
2020
2019
2018
2017
Tax loss carryforward available for future fiscal years

In October 2021, the Indonesian Government ratified Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulation which regulates 6 laws: The General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Salah satu Peraturan Pajak Penghasilan yang disahkan antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahun 2022 dan 2021 (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 25 Januari 2023, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/21/092/23 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan laba fiskal tahun 2021 sebesar Rp 555.555 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 908. Kelebihan bayar tersebut akan dikompensasi sebesar Rp 12 dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 7), PPh pasal 4 (2) tahun 2021, serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 tahun 2020, dan sisanya sebesar Rp 896 telah diterima pada tanggal 3 Maret 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 untuk masa Desember 2020, dengan kurang bayar sebesar Rp 3. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/20/092/22 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp 405.393 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 6.465. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 18 dengan SKPKB PPh pasal 23 masa Desember 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 7) tahun 2020 dan sisanya Rp 6.447 telah diterima pada tanggal 20 April 2022.

One of the Income Tax Regulations set amongs other stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards.

The Company has accumulated fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

Taxable losses resulting from reconciliation are the basis for filling of the corporate income tax returns for 2022 and 2021 submitted to the tax authorities.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On January 25, 2023, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/21/092/23 for 2021 corporate income tax, which stated that the tax income for 2021 fiscal year amounted to Rp 555,555 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 908. Such overpayment will be compensated amounting to Rp 12 with SKPKB Value Added Tax (Note 7), Income Tax Art 4 (2) for year 2021, and Tax Collection Letter (STP) Income Tax Art 21 for the year 2020, and the remaining amount of Rp 896 was received on March 3, 2023.

On March 25, 2022, Smartel received Income Tax art 23 Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for December 2020 period, with underpayment amounted to Rp 3. Such underpayment was compensated to Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax.

On March 25, 2022, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/406/20/092/22 for 2020 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2020 fiscal year amounted to Rp 405,393 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 6,465. Such overpayment was compensated amounting to Rp 18 with SKPKB income tax art 23 for December 2020 and Value Added Tax (Note 7) for year 2020 and the remaining of Rp 6,447 was received on April 20, 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Februari 2021, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) dan PPh pasal 21 untuk masa Desember 2019, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 10. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2019.

On February 26, 2021, Smartel received Income Tax art 4 (2) and Income Tax art 21 Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for December 2019 period, with underpayment totaling to Rp 10. Such underpayment was compensated to Overpayment Assessment Letter for 2019 corporate income tax.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/19/092/21 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2019 sebesar Rp 734.089 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 4.683. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 10 dengan SKPKB PPh pasal 4 (2) dan PPh pasal 21 tahun 2019 dan sisanya Rp 4.673 telah diterima pada tanggal 29 Maret 2021.

On February 26, 2021, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/406/19/092/21 for 2019 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2019 fiscal year amounted to Rp 734,089 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 4,683. Such overpayment was compensated amounting to Rp 10 with SKPKB income tax art 4 (2) and income tax art 21 for 2019 and the remaining of Rp 4,673 was received on March 29, 2021.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	30 September 2023/ September 30, 2023	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Aset hak guna	829.532	59.015	-	-	888.547	Right-of-use-assets
Rugi fiskal	1.085.191	(638.991)	-	-	446.200	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	189.239	15.596	-	-	204.835	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.334	180	(2.412)	-	17.102	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.816	(744)	-	-	1.072	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(74.924)	3.586	-	-	(71.338)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas sewa	(771.092)	(117.447)	-	-	(888.539)	Lease liabilities
Jumlah	1.279.096	(678.805)	(2.412)	-	597.879	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(29.077)	-	-	3.580	(25.497)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas pengalihan aset entitas sepengendali	-	890.796	-	-	890.796	Excess of fair value on transfer of assets with entity under common control
Aset pajak tangguhan entitas anak	531.206	(168.234)	(4.514)	-	358.458	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.781.225	43.757	(6.926)	3.580	1.821.636	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:							Deferred tax assets (liabilities):
Aset hak guna	572.067	257.465	-	-	-	829.532	Right-of-use-assets
Rugi fiskal	1.005.282	79.909	-	-	-	1.085.191	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	170.068	19.171	-	-	-	189.239	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.083	1.653	(1.402)	-	-	19.334	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.973	(157)	-	-	-	1.816	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(67.196)	(7.728)	-	-	-	(74.924)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas sewa	(526.275)	(244.817)	-	-	-	(771.092)	Lease liabilities
Jumlah	1.175.002	105.496	(1.402)	-	-	1.279.096	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(33.851)	-	-	-	4.774	(29.077)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tanggungan entitas anak	654.986	(122.441)	(1.339)	-	-	531.206	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.796.137	(16.945)	(2.741)	-	4.774	1.781.225	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:							Deferred tax assets (liabilities):
Aset hak guna	349.325	-	222.742	-	-	572.067	Right-of-use-assets
Rugi fiskal	831.626	83.163	90.493	-	-	1.005.282	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	152.913	-	17.155	-	-	170.068	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.792	-	555	(2.264)	-	19.083	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.544	-	429	-	-	1.973	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(59.086)	-	(8.110)	-	-	(67.196)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas sewa	(320.848)	-	(205.427)	-	-	(526.275)	Lease liabilities
Jumlah	976.266	83.163	117.837	(2.264)	-	1.175.002	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(38.625)	-	-	-	4.774	(33.851)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tanggungan entitas anak	734.695	56.678	(131.493)	(4.894)	-	654.986	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.672.336	139.841	(13.656)	(7.158)	4.774	1.796.137	Total

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 4.034.395, Rp 7.812.599 dan Rp 8.555.240. Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, pajak tanggungan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 2.006.212, Rp 2.879.911 dan Rp 3.985.777 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has accumulated fiscal losses carry forward amounting to Rp 4,034,395, Rp 7,812,599 and Rp 8,555,240, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to fiscal loss amounting to Rp 2,006,212, Rp 2,879,911 and Rp 3,985,777 as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(646.994)	1.408.465	1.076.476	(566.284)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive loss
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	329.108	(2.102.672)	(2.358.591)	(309.756)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	16.275	16.275	21.699	21.699	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	104.770	(263.137)	(28.516)	(478.259)	Elimination of consolidation entries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	(196.841)	(941.069)	(1.288.932)	(1.332.600)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(43.305)	(207.035)	(283.565)	(293.172)	Tax income at effective tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	(83.163)	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak:					Tax effects of:
Perbedaan tetap:					Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	914.454	8.036	9.657	14.812	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(130)	(127)	(181)	(310)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	914.324	7.909	9.476	14.502	Net
Subjumlah	871.019	(199.126)	(274.089)	(361.833)	Subtotal
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang diakui (dihentikan) pengakuannya	(192.214)	(97.183)	168.593	160.833	Recognition (derecognition) of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(3.580)	(3.580)	(4.774)	(4.774)	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas pengalihan aset entitas sepengendali	(890.796)	-	-	-	Excess of fair value on transfer of assets with entity under common control
Penghasilan pajak					Tax income
Perusahaan	(215.571)	(299.889)	(110.270)	(205.774)	The Company
Entitas anak	168.234	65.368	122.441	74.815	The Subsidiaries
Jumlah	(47.337)	(234.521)	12.171	(130.959)	Total

39. Laba (Rugi) Dasar Per Saham

Perhitungan laba (rugi) dasar per saham adalah sebagai berikut:

39. Basic Earning (Loss) Per Share

The calculation of basic earning (loss) per share is as follows:

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan rugi per saham	(599.638)	1.642.917	1.064.229	(435.329)	Earning (loss) attributed to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	335.388.040.589	315.106.941.426	317.807.601.265	313.332.380.585	Total weighted average number of shares outstanding to compute basic earning (loss) per share
Laba (rugi) dasar per saham (nilai Rupiah penuh)	(1,79)	5,21	3,35	(1,39)	Basic earning (loss) per share (full Rupiah amount)

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari Waran Seri III dan Obligasi.

Tidak terdapat dilusi laba (rugi) per saham karena harga jual lebih tinggi daripada harga pasar per saham.

40. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup atau entitas asosiasi.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah diatas Rp 5 miliar untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi kepada pihak-pihak sebagai berikut:
 - PT Agrokarya Prima Lestari, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Berau Coal, PT Binasawit Abadi Pratama, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*), PT Kresna Duta Agroindo, PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia, PT Mitrakarya Agroindo, Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sinarmas Sentra Cipta, PT Tapian Nadenggan dan PT Wirakarya Sakti untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021,

The weighted average of shares outstanding for computation of earning (loss) per share for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 have considered the effects of potential shares of Series III Warrants and Bonds.

There is no diluted earning (loss) per share because the exercise price per share is higher than the market price.

40. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group or associates.

Related Parties Transactions

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 5 billion for the transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold its telecommunication and technology services and products to the following parties:
 - PT Agrokarya Prima Lestari, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Berau Coal, PT Binasawit Abadi Pratama, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*), PT Kresna Duta Agroindo, PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia, PT Mitrakarya Agroindo, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sinarmas Sentra Cipta, PT Tapian Nadenggan and PT Wirakarya Sakti for nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021,

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*), PT Oki Pulp & Paper Mills*), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*), dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022,
- PT Eka Mas Republik untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022,
- PT Agrolestari Mandiri, PT Buana Wiralestari Mas, PT Bumi Permai Lestari, PT Forestalestari Dwikarya, PT Ivo Mas Tunggal, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Sumber Indah Perkasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021,
- PT Arara Abadi, PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan PT Tumbuh Bersama Nano untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022,
- PT Agrolestari Sentosa, PT Harapan Rimba Raya, PT Satya Kisma Usaha, dan PT Sawitakarya Manunggul untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021,
- PT DSST Mas Gemilang, PT Eka Nusantara Gemilang dan PT Jakarta Sinar Intertrade untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023,
- PT Kencana Graha Permai, dan PT Pelita Reliance International Hospital untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, serta
- PT Innovate Mas Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*), PT Oki Pulp & Paper Mills*), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*), and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*) for nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the year ended December 31, 2022,
- PT Eka Mas Republik for nine-month period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022,
- PT Agrolestari Mandiri, PT Buana Wiralestari Mas, PT Bumi Permai Lestari, PT Forestalestari Dwikarya, PT Ivo Mas Tunggal, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia PT Sumber Indah Perkasa for nine-month period ended September 30, 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021,
- PT Arara Abadi, PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan PT Tumbuh Bersama Nano for nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2022,
- PT Agrolestari Sentosa, PT Harapan Rimba Raya, PT Satya Kisma Usaha, and PT Sawitakarya Manunggul for the years ended December 31, 2022 and 2021,
- PT DSST Mas Gemilang, PT Eka Nusantara Gemilang and PT Jakarta Sinar Intertrade for nine-month period ended September 30, 2023,
- PT Kencana Graha Permai, dan PT Pelita Reliance International Hospital for the year ended December 31, 2022, and
- PT Innovate Mas Indonesia for the year ended December 31, 2021.

*) Related parties due to family relationship of controlling parties of the Companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Grup melakukan sewa jaringan kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk. PT Mora Telematika Indonesia Tbk tidak berelasi sejak Agustus 2022.

Jumlah penjualan bersih kepada entitas berelasi adalah sebesar Rp 791.467 dan Rp 588.701 yang merupakan 9,17% dan 7,10% terhadap jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 851.354 dan Rp 733.560 yang merupakan 7,60% dan 7,02% terhadap jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup memberikan penjualan jasa dan produk teknologi dan telekomunikasi dengan penenaan tarif dan harga jual yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Jumlah beban usaha dengan entitas berelasi adalah sebesar Rp 11.772 dan Rp 429.885 yang merupakan 0,14% dan 5,48% terhadap jumlah beban usaha masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dan Rp 432.200 dan Rp 739.252 yang merupakan 4,09% dan 7,24% terhadap jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 32, 33 dan 35).

Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo kas dan setara kas, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas, Piutang usaha – pihak berelasi, Piutang lain-lain – pihak berelasi, Utang usaha – pihak berelasi dan utang lain-lain – pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent			
	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022 2021		
PT Bank Sinarmas Tbk	33.514	7.156	18.940	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,07%	0,02%	0,04%	Percentage to total assets

- b. The Group provides network services to PT Mora Telematika Indonesia Tbk. PT Mora Telematika Indonesia Tbk is not related party since August 2022.

Total net sales from related parties amounted to Rp 791,467 and Rp 588,701, representing 9.17% and 7.10% of the total operating revenues for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 851,354 and Rp 733,560, representing 7.60% and 7.02% of the total operating revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group provides sale of technology and telecommunication services and product with the same tariff and selling price to the related parties as well as to the third parties.

Total operating expenses from the related parties amounted Rp 11,772 and Rp 429,885, representing 0.14% and 5.48% of the operating expenses for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively and Rp 432,200 and Rp 739,252 representing 4.09% and 7.24% of the operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Notes 32, 33 and 35).

The Group has several other transactions with related parties. Cash and cash equivalent, receivables and payables arising from these transactions are shown as "Cash and cash equivalent, trade accounts receivable – related parties, other accounts receivable – related parties, trade accounts payable – related parties and other accounts payable – related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable			
	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
PT Jakarta Sinar Intertrade	78.539	-	-	PT Jakarta Sinar Intertrade
PT Eka Nusantara Gemilang	60.099	-	-	PT Eka Nusantara Gemilang
PT Eka Mas Republik	32.315	18.665	10.025	PT Eka Mas Republik
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*)	25.847	39.176	14.869	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	16.340	892	113	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT DSST Mas Gemilang	15.000	-	-	PT DSST Mas Gemilang
PT Oki Pulp & Paper Mills*)	10.283	6.253	1.512	PT Oki Pulp & Paper Mills*)
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*)	9.952	5.480	512	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*)
PT Sinarmas Sentra Cipta	6.088	6.037	12.374	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Ekamas International Hospital	3.071	3.280	-	PT Ekamas International Hospital
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*)	2.654	-	2.298	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*)
PT Berau Coal Energy Tbk	2.323	11	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Arara Abadi	1.904	11.802	1.651	PT Arara Abadi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*)	1.203	5.479	1.236	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.148	2.248	451	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Tumbuh Bersama Nano	571	3.054	-	PT Tumbuh Bersama Nano
PT Sinarmas Sekuritas	408	2.176	256	PT Sinarmas Sekuritas
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	-	-	5.368	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	9.908	10.251	5.924	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>277.653</u>	<u>114.804</u>	<u>56.589</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0,60%</u>	<u>0,25%</u>	<u>0,13%</u>	Percentage to total assets

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related parties due to family relationship of controlling parties of the Companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

	Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable			
	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
PT Ekamas Republik	-	-	11.305	PT Ekamas Republik
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	-	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	913	799	148	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>913</u>	<u>799</u>	<u>11.453</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets

	Utang Usaha/ Trade Accounts Payable			
	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	2021	
PT Eka Mas Republik	3.459	2.704	8	PT Eka Mas Republik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	-	2	165	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>3.459</u>	<u>2.706</u>	<u>173</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable			
	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	29.766	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	231	36	85	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>231</u>	<u>36</u>	<u>29.851</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total liabilities

	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities			
	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31		
		2022	2021	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	415.571	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>1,35%</u>	Percentage to total liabilities

- c. Sewa menara atau lahan dan pembelian jasa lainnya diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.
- d. Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

- c. Rental rates for towers and lands and purchase of other services are applied based on negotiation and in accordance with market price.
- d. The Group provides compensation to the key management personel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

41. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang pinjaman dimana mempunyai tingkat *severity* risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates to loans payable in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount by maturity of the Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		30 September 2023/ September 30, 2023					
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Variabel/Variable Rate							
Utang pinjaman/Loans payable		83.063	197.063	2.078.715	2.403.724	5.563.412	10.325.977
Jumlah/Total		83.063	197.063	2.078.715	2.403.724	5.563.412	10.325.977
		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Variabel/Variable Rate							
Utang pinjaman/Loans payable		586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867
Jumlah/Total		586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867
		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Variabel/Variable Rate							
Utang pinjaman/Loans payable		1.058.427	531.781	4.758.600	-	-	6.348.808
Jumlah/Total		1.058.427	531.781	4.758.600	-	-	6.348.808

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, apabila suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, penghasilan (rugi) setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 287, Rp 1.551 dan Rp 8.464, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, if interest rates on borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax income (loss) for the years would have been Rp 287, Rp 1,551 and Rp 8,464, respectively, higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, trade accounts payable, other accounts payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the trade accounts payable, other accounts payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	5.878.759	91.273	12.710.630	199.951	14.431.157	205.918	Cash and cash equivalents
	RMB	2.765	6	3.511.441	7.926	19.111	43	
Piutang usaha	USD	224.191	3.481	534.330	8.406	863.045	12.315	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	40.689	632	817	13	-	-	Other accounts receivable
Jumlah aset			95.392		216.296		218.276	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	USD	1.590.819	24.699	1.058.169	16.645	1.650.559	23.552	Trade accounts payable
	HKD	215.348	427	37.407	76	23.110	42	
	SGD	2.657	30	-	-	-	-	
	NZD	924	9	3.542	35	727	7	
	AUD	659	7	331	3	299	3	
Utang lain-lain	USD	2.227.298	34.581	5.155.820	81.107	8.679.124	123.843	Other accounts payable
	EUR	-	-	41.819	699	-	-	
Akrual	USD	19.384.668	300.966	12.026.566	189.190	23.023.319	328.519	Accruals
	EUR	11.082	182	-	-	-	-	
	SGD	395	4	-	-	353	4	
	RMB	-	-	3.233.474	7.298	2.515.797	5.630	
	INR	-	-	-	-	216.825	41	
Utang pinjaman	USD	378.420.924	5.303.266	384.366.505	5.458.103	462.012.604	6.501.025	Loans payable
	RMB	-	-	1.939.644.818	4.378.011	1.481.869.494	3.316.476	
Utang obligasi	USD	77.972.990	1.210.609	73.632.359	1.158.311	68.252.936	973.901	Bonds payable
Liabilitas derivatif	USD	47.719.902	740.899	46.382.959	729.650	53.160.694	758.550	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	27.261.966	423.269	26.571.486	417.996	28.263.764	403.296	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas			8.038.948		12.437.124		12.434.889	Total liabilities
Liabilitas - Bersih			(7.943.556)		(12.220.828)		(12.216.613)	Liabilities - Net

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar Rp 397.178, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian yang belum terealisasi dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

As of September 30, 2023, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp 397,178 higher/lower, mainly as a result of unrealized foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and cash equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022 2021		
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal				Counterparties without external credit rating
Grup A	5.067	2.658	1.202	Group A
Grup B	358.736	194.119	112.790	Group B
	<u>363.803</u>	<u>196.777</u>	<u>113.992</u>	
Piutang Lain-lain				Other Accounts Receivables
Grup A	78	-	246	Group A
Grup B	3.383	4.533	12.333	Group B
	<u>3.461</u>	<u>4.533</u>	<u>12.579</u>	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	244.524	244.524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	433.024	423.153	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	177.880	4.974	Other accounts receivable
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	17.524	17.524	Other asset - Rental deposits
Jumlah	<u>872.952</u>	<u>690.175</u>	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	306.908	306.908	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	248.499	234.897	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	177.845	5.348	Other accounts receivable
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	17.901	17.901	Other asset - Rental deposits
Jumlah	<u>751.153</u>	<u>565.054</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	461.788	461.788	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	160.482	143.496	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	185.160	12.700	Other accounts receivable
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	18.000	18.000	Other asset - Rental deposits
Jumlah	825.430	635.984	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

		30 September 2023/ September 30, 2023				Jumlah/	Nilai Tercatat/		
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	As Reported		
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	123.671					123.671	123.671	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	1.321.732	-	-	-	-	1.321.732	1.321.732	Other accounts payable	
Akrual	1.354.431	-	-	-	-	1.354.431	1.354.431	Accruals	
Utang pinjaman	142.229	214.780	7.070.563	3.035.545	10.463.117	10.380.643	10.380.643	Loans payable	
Liabilitas sewa	3.450.310	2.681.734	5.488.368	4.851.681	16.472.093	13.028.759	13.028.759	Lease liabilities	
Utang obligasi - USD	-	-	-	2.096.010	2.096.010	2.096.010	2.096.010	Bonds payable - USD	
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	1.243.490	1.243.490	1.151.491	1.151.491	Other non-current liabilities	
Jumlah	6.392.373	2.896.514	12.558.931	11.226.726	33.074.544	28.571.336	28.571.336	Total	

		31 Desember 2022/ December 31, 2022				Jumlah/	Nilai Tercatat/		
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	As Reported		
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	97.420					97.420	97.420	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	1.778.059	-	-	-	-	1.778.059	1.778.059	Other accounts payable	
Akrual	1.825.987	-	-	-	-	1.825.987	1.825.987	Accruals	
Utang pinjaman	1.236.531	5.715.626	2.525.380	547.736	10.025.273	9.836.113	9.836.113	Loans payable	
Liabilitas sewa	3.251.451	2.653.650	5.109.144	4.698.765	15.713.010	12.712.708	12.712.708	Lease liabilities	
Utang obligasi - USD	-	-	-	2.123.685	2.123.685	1.158.311	1.158.311	Bonds payable - USD	
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	15.360	-	1.213.248	1.228.608	1.129.819	1,129.819	Other non-current liabilities	
Jumlah	8.189.448	8.384.636	7.634.524	8.583.434	32.792.042	28.538.417	28.538.417	Total	

		31 Desember 2021/ December 31, 2021				Jumlah/	Nilai Tercatat/		
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	As Reported		
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	118.554					118.554	118.554	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	2.400.636	-	-	-	-	2.400.636	2,400.636	Other accounts payable	
Akrual	2.378.601	-	-	-	-	2,378.601	2,378.601	Accruals	
Utang pinjaman	1.134.668	1,155.873	7.702.300	-	9,992.841	9,817.501	9,817.501	Loans payable	
Liabilitas sewa	3,338.705	2,491.796	5,172.710	4,819.737	15,822.948	12,632.826	12,632.826	Lease liabilities	
Utang obligasi - USD	-	-	-	1,926.315	1,926.315	973.901	973.901	Bonds payable - USD	
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	74.655	13.292	429.854	517.801	421.608	421.608	Other non-current liabilities	
Jumlah	9.371.164	3.722.324	12.888.302	7.175.906	33.157.696	28.743.627	28.743.627	Total	

Pengaturan pembiayaan

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan PT Bank Mega Tbk sejumlah Rp 200.000. Fasilitas ini tersedia dari 2022 dan berakhir di bulan September 2023.

Pada bulan September 2023, Smartel, entitas anak, memiliki fasilitas bank garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk sejumlah Rp 180.030. Fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2024.

Financing arrangements

The Group has bank guarantee facilities with PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 200,000. The facility is available from 2022 and ended in September 2023.

In September 2023, Smartel, a subsidiary, has bank guarantee facilities with PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 180,030. The facility is available up to September 2024.

42. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

43. Ikatan dan Perjanjian

ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel, entitas anak, dan ZTE Corporation menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan *Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform* untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, terdapat penambahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi atas platform dengan nilai kontrak US\$ 17.924.875.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Smartel, entitas anak, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat penambahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

Perjanjian berlaku sejak 20 Desember 2014 hingga Para Pihak membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Pengadilan pada Negara Inggris.

42. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing cellular service and telecommunication network service to subscribers.

43. Commitments and Agreements

ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia

On June 4, 2010, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed the Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On September 21, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the platform with a contact price amounting to US\$ 17,924,875.

On December 20, 2014, Smartel, a subsidiary, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

On February 1, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounting to US\$ 280,796,362.

The agreement is valid from December 20, 2014 until the Parties release all obligations under the Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be settled in the Court of the United Kingdom.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan
PT Nokia Solutions dan Networks Indonesia
(PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706.

Perjanjian berlaku sejak 8 Desember 2014 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre dengan menggunakan UNCITRAL Arbitration Rules.

Ceragon Network Inc. dan PT GNI Indonesia

Pada tanggal 18 September 2018, Smartel, entitas anak, dan Ceragon Network Inc. (Ceragon) menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan pengadaan *FiberAir Series Microwave Solution*.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Smartel, entitas anak, dan Ceragon Network Inc. melakukan perubahan atas *Master Agreement* tersebut. Para pihak setuju untuk mengikutsertakan PT GNI Nusantara (GNI), sebagai distributor resmi Indonesia dari Ceragon, dimana GNI akan menyediakan *FiberAir Series Microwave*. Ceragon akan tetap menyediakan dan melakukan jasa terkait.

Sampai dengan 30 September 2023, nilai pesanan pembelian yang telah diterbitkan sebesar US\$ 83.918.814.

Perjanjian berlaku sejak 18 September 2018 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Singapore. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) berdasarkan aturan yang berlaku pada saat itu.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706.

The agreement is valid from December 8, 2014 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center by using the UNCITRAL Arbitration Rules.

Ceragon Network Inc. dan PT GNI Indonesia

On September 18, 2018, Smartel, a subsidiary, and Ceragon Network Inc. (Ceragon) signed Master Agreement with respect to *FiberAir Series Microwave Solution Supply*.

On July 30, 2021, Smartel, a subsidiary, and Ceragon Network Inc. changed the Master Agreement. The parties agree to include PT GNI Nusantara (GNI), as the official Indonesian distributor of Ceragon, whereas GNI shall supply the *FiberAir Series Microwave*. Ceragon shall continue to provide and perform the relevant services.

As of September 30, 2023, the purchase orders value that have been issued amounted to US\$ 83,918,814.

The agreement is valid from September 18, 2018 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Applicable laws are the laws of Singapore. If a dispute occurs, it will be resolved at the Singapore International Arbitration Center (SIAC) under the rules at that time.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Whale Cloud Technology Co., Ltd. dan
PT Whale Cloud Technology Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Smartel, entitas anak, Whale Cloud Technology Co., Ltd. dan PT Whale Cloud Technology Indonesia menandatangani Master Agreement sehubungan dengan desain, pengembangan, pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan terhadap Solusi BSS & OCS.

Sampai dengan 30 September 2023, nilai pesanan pembelian yang telah diterbitkan sebesar Rp 52.361 dan US\$ 12.158.492.

Perjanjian berlaku sejak 12 Agustus 2021 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di London Court of International Arbitration Centre ("LCIA") dengan menggunakan LCIA Arbitration Rules.

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.

Whale Cloud Technology Co., Ltd. and
PT Whale Cloud Technology Indonesia

On August 12, 2021, Smartel, a subsidiary, Whale Cloud Technology Co., Ltd. and PT Whale Cloud Technology Indonesia signed Master Agreement with respect to the design, development, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of BSS & OCS Solution.

As of September 30 2023, the purchase orders value that have been issued amounted to Rp 52,361 and US\$ 12,158,492.

The agreement is valid from August 12, 2021 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at London Court of International Arbitration Centre ("LCIA") adopting the LCIA arbitration rules for the time being enforced (the "Rules").

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi (Catatan 32).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan sejumlah mitra operator di luar negeri.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 45 menara pemancar (pemasok) pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 5 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 5 - 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.
- d. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator, yaitu perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk (termasuk PT Hutchison 3 Indonesia), dan PT Sampoerna Indonesia. Perjanjian ini menjelaskan tentang tarif interkoneksi, hak dan kewajiban masing-masing pihak, proses *settlement*, rekonsiliasi atas penagihan dan sanksi.

- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under operations, maintenance and telecommunication services (Note 32).

- b. The Group entered into international roaming agreements with several international roaming partners.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 45 third parties (tower provider). The lease term is for 5 to 14 years with an option to extend for additional 5 - 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.
- d. Cooperation Agreement for Telecommunication Network

The Group entered into several cooperation agreements concerning telecommunication network interconnection with certain operators, i.e network interconnection agreements with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk (included PT Hutchison 3 Indonesia), and PT Sampoerna Indonesia. The agreements covered the interconnection tariff rights and obligations of parties involved, the settlement process, billing reconciliation and penalty.

e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Income ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Income is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

44. Litigasi & Kontinjensi

a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.

44. Legal Matters and Contingencies

a. The Commission for Indonesia Competition Commission (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:

- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.
- Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 Mei 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan tanda terima No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan telah menerima salinan resmi putusan perkara kasasi tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Keterangan Tanda Lunas No. 06/KPPU/Ket.SKTL/II/2022, yang memberitahukan bahwa Perusahaan telah membayar lunas denda sebesar Rp 5.000 yang ditetapkan berdasarkan amar Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 26/KPPU-L/2007 tertanggal 18 Juni 2008.

- b. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dan peringatan dari KEMENKOMINFO atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 - 2010.

Pada tanggal 12 Januari 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas pemberitahuan tersebut.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On May 27, 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst.

On February 29, 2016, The company received the official copy of the cassation verdict.

On February 16, 2022, the Company received Payment Letter No. 06/KPPU/Ket.SKTL/II/2022, which informed that the Company have paid the fine amounting Rp 5,000 based on the decision of Indonesia Competition Commission (KPPU) No. 26/KPPU-L/2007 dated on June 18, 2008.

- b. On December 3, 2018, the Company received fine notification and warning letters from KEMENKOMINFO for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008 - 2010.

On January 12, 2019, the Company already filed an objection to State Administrative Court on such notification.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 18 Juli 2019, dalam putusan No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KEMENKOMINFO, serta mewajibkan KEMENKOMINFO untuk mencabut surat tagihan dan peringatan atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 – 2010.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, yang menguatkan putusan pengadilan No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan penyerahan memori kasasi yang menyatakan bahwa KEMENKOMINFO telah mengajukan memori kasasi tertanggal 13 Januari 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2020, dalam putusan No. 229 K/TUN/2020, Mahkamah Agung menolak memori kasasi yang diajukan KEMENKOMINFO.

Pada tanggal 29 Juni 2021, KEMENKOMINFO mengajukan memori peninjauan kembali.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan telah mendaftarkan kontra memori peninjauan kembali dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 11 November 2021, dalam putusan No. 149 PK/TUN/2021, Mahkamah Agung telah memutus perkara dengan amar putusan menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh KEMENKOMINFO.

Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan telah menerima salinan resmi putusan perkara peninjauan kembali tersebut.

On July 18, 2019, in decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT, State Administrative Court approved the entire objection from the Company and annulled the verdict of KEMENKOMINFO, and required KEMENKOMINFO to withdraw fine notification and warning letters for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008 – 2010.

On December 9, 2019, the Company received appeal decision from State Administrative High Court No.274/B/2019/PT.TUN.JKT, which affirm the court decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

On January 20, 2020, the Company received notification and handover of cassation memory letter, which stated that KEMENKOMINFO has submitted cassation memory dated January 13, 2020.

On June 4, 2020, in decision No. 229 K/TUN/2020, the Supreme Court rejected the cassation memory letter, which was proposed by KEMENKOMINFO.

On June 29, 2021, KEMENKOMINFO submitted judicial review memory.

On August 3, 2021, the Company filed contra of judicial review memory for such case.

On November 11, 2021, in decision No. 149 PK/TUN/2021, the Supreme Court has decided on the case with the decision rejecting the judicial review submitted by KEMENKOMINFO.

On January 14, 2022, The company received the official copy of the decision on the case judicial review.

45. Sistem Tarif

- a. Sejak ditetapkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Maret 2021 dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, maka menjadikan Peraturan Menteri tersebut sebagai dasar peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Pada saat Peraturan Menteri tersebut berlaku maka PM No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi, PM No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan PM No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap, dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, struktur tarif penyelenggaraan jasa telekomunikasi terdiri atas:

- Tarif aktivasi
- Tarif berlangganan bulanan
- Tarif penggunaan

Jenis tarif penyelenggaraan jasa telekomunikasi terdiri atas:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

45. Tariff System

- a. Since the stipulation of the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 for the year 2021 concerning Telecommunications Services Operation on March 31, 2021 with its placement in the State Gazette of the Republic of Indonesia, such Ministerial Regulation become the basis for the laws and regulation regarding the operation of telecommunications.

At the time of the enactment of the Ministerial Regulation, PM No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 about Interconnection, PM No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 concerning the procedures for determination of rate (tariff) of telecommunication services which connected through mobile cellular network, and PM No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 concerning the determination procedure of basic telephony services which connected through the fixed network, are declared invalid.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 Year 2021, the tariff structure of telecommunications service operation consists of the following elements:

- Activation tariff
- Monthly tariff
- Usage tariff

Usage tariff of telecommunications service operation is consists of:

- Usage tariff for basic telephony services
- Usage tariff for telephony value added services
- Usage tariff for multimedia services

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri merupakan referensi formula bagi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi dan/atau Penyelenggara Jasa Telekomunikasi dalam menetapkan tarif. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Penggunaan = Biaya Pokok Penyediaan Layanan + Biaya Pendukung Aktivitas Penyediaan Layanan + Keuntungan

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, besaran biaya Interkoneksi dapat disesuaikan dengan nilai ekonomis yang mekanisme penyesuaian besaran biaya Interkoneksi harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI).

In 2011, the Government implemented Regulation No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated June 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service Whereby Interconnection Cost should follow terms stated in Regulation.

Formula of retail tariff as stipulated in the Minister of Communication and Information Regulation is a reference formula for Telecommunication Network Operators and/or Telecommunication Service Providers in establish the tariffs. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Service Cost + Overhead Network Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 of Year 2021, the amount of the Interconnection fee can be adjusted to the economic value, in which the mechanism for adjusting the amount of the Interconnection cost must be included in the Interconnection Offering Document.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk

DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 and for the Nine-month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, semua Dokumen Penawaran Interkoneksi, perjanjian kerja sama Interkoneksi, dan perjanjian pokok akses terhadap Fasilitas Penting untuk Interkoneksi (FPI) antar Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi yang sudah ada tetap berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan pada Peraturan Menteri ini. Dalam hal Interkoneksi berbasis protokol internet, besaran biaya Interkoneksi dapat menggunakan Dokumen Penawaran Interkoneksi dan perjanjian kerja sama Interkoneksi yang sudah ada sampai dengan ditetapkannya ketentuan teknis Interkoneksi berbasis protokol internet secara keseluruhan.

Based on the implementation of the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 of Year 2021, all existing Interconnection Offering Document, Interconnection cooperation agreements, and basic agreements on access to Essential Facilities for Interconnection among Telecommunication Network Operators remain valid, as long as have no conflict with the provisions in this Ministerial Regulation. In the case of internet protocol-based Interconnection, the amount of Interconnection cost may use the existing Interconnection Offering Document and Interconnection cooperation agreement up to the entirely determination of the internet protocol-based Interconnection technical provisions.

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 September/ September 30		31 Desember/December 31		
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited) 2022	2022	2021	
Kenaikan aset tetap melalui:					Increase in property and equipment through:
Liabilitas sewa	2.337.403	2.333.304	2.982.323	5.798.404	Lease liabilities
Realisasi Uang muka	389.092	767.593	995.771	1.089.341	Realization of advances
Utang lain-lain	362.414	73.307	160.692	398.751	Other accounts payable
Kapitalisasi beban pinjaman	187.867	104.871	184.989	216.936	Borrowing cost capitalized
Kenaikan aset takberwujud melalui:					Increase in intangible assets through:
Biaya penjualan	11.917	4.206	5.682	3.875	Sales expenses
Kenaikan utang muka jangka panjang melalui					Increase in long-term advance through
Utang lain-lain	124.953	657.157	727.978	712.122	Other accounts payable

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

47. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			30 September/ September 30, 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang pinjaman *)	9.836.113	786.580	(335.170)	93.120	-	10.380.643	Loan payable *)
Liabilitas sewa	12.712.708	(1.780.374)	-	-	2.096.425	13.028.759	Lease liabilities
Utang obligasi	1.158.311	-	(13.242)	65.540	-	1.210.609	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.707.132	(993.794)	(348.412)	158.660	2.096.425	24.620.011	Total liabilities from financing activities

47. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang pinjaman *)	9.817.501	(148.986)	176.576	(8.978)	-	9.836.113	Loan payable *)
Liabilitas sewa	12.632.826	(2.568.884)	-	-	2.648.766	12.712.708	Lease liabilities
Utang obligasi	973.901	-	104.151	80.259	-	1.158.311	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.424.228	(2.717.870)	280.727	71.281	2.648.766	23.707.132	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang pinjaman *)	10.028.941	(429.647)	157.160	61.047	-	9.817.501	Loan payable *)
Liabilitas sewa	8.485.418	(1.642.371)	-	-	5.789.779	12.632.826	Lease liabilities
Utang obligasi	892.375	-	9.995	71.531	-	973.901	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.406.734	(2.072.018)	167.155	132.578	5.789.779	23.424.228	Total liabilities from financing activities

*) Disajikan bersih setelah dikurangi pembayaran utang/ Net presented after deducting repayment of bank borrowings.

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 30 November 2023 dan telah menyetujui beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan efektif per tanggal 25 November 2023 adalah menjadi sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM

<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Andrijanto Muljono Antony Susilo

Marco Paul Iwan Sumampouw
Shurish Subbramianiam

2. Pembentukan kelas saham baru seri D Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 (nilai Rupiah penuh) per saham.
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 63.000.000 menjadi Rp 107.000.000.

47. Events After the Reporting Period

Extraordinary Shareholder's Meeting

On November 24, 2023, the Company has assembled Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) which have been notarized in Deed No. 33 dated November 30, 2023 and has approved, among other things, the following:

1. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors' members effective as of November 25, 2023 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Independent Commissioners	:

<u>Directors</u>	
President Director	:
Directors	:

2. Formation of the Company's new series D share class at par value of Rp 50 (full Rupiah amount) per share.
3. Increase in authorized capital of the Company from Rp 63,000,000 to Rp 107,000,000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 234.000.000.000 lembar saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 (nilai Rupiah penuh) per saham.

Perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 0074880.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 17 November 2023, telah ditandatangani perubahan pada Global Notes yaitu tanggal jatuh tempo Global Notes menjadi 31 Desember 2028, pembebasan atas biaya premi dan biaya restrukturisasi, dan perubahan pada ketentuan bunga.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Desember 2023, Smartel, entitas anak, telah melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas pinjaman sebesar Rp 772.327.

Perpajakan

Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2020 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 1.480. Kekurangan bayar tersebut sebesar Rp 1.361 telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 dan sisanya sebesar Rp 119 dilunasi pada tanggal 5 Februari 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/406/20/054/23 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp 1.702.263 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 2.846. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 1.361 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 dan sisanya Rp 1.485 telah diterima pada tanggal 16 Januari 2024.

4. The Company's plan to increase its capital by way of issuing Pre-emptive Rights through issuance of new shares at the maximum of 234,000,000,000 series D shares at par value of Rp 50 (full Rupiah amount) per share.

The changes in the Articles of Association changes regarding the changes in capital was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0074880.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 1, 2023.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On November 17, 2023, the amendment of Global Notes has been signed i.e the maturity date of Global Notes become December 31, 2028, waive on the premium and the restructuring charges, and several changes in provision of interest.

Syndicated Loans

On December 8, 2023, Smartel, a subsidiary, has made drawdown of loan from credit facility amounted to Rp 772,327.

Taxation

The Company

On December 5, 2023, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2020 various income tax and Value Added Tax (VAT), with underpayment totaling to Rp 1,480. Such underpayment amounting to Rp 1,361 was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax and the remaining balance of Rp 119 was paid on February 5, 2024.

On December 5, 2023, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00004/406/20/054/23 for 2020 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2020 fiscal year amounted to Rp 1,702,263 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,846. Such overpayment was compensated amounting to Rp 1,361 with several SKPKB for 2020 income tax and Value Added Tax and the remaining of Rp 1,485 was received on January 16, 2024.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 serta untuk Periode-periode Sembilan
Bulan yang Berakhir 30 September 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023, December 31, 2022
and 2021 and for the Nine-month Periods
Ended September 30, 2023 and
2022 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2021 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 286. Kekurangan bayar tersebut sebesar Rp 5 telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 281 dilunasi pada tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/21/054/24 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2021 sebesar Rp 1.088.988 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 5.269. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 5 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan tahun 2021 dan sisanya Rp 5.264 telah diterima pada tanggal 12 Februari 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 31 Januari 2024, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2022, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 1.289. Kekurangan bayar tersebut sebesar Rp 47 telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022 dan sisanya sebesar Rp 1.242 dilunasi pada tanggal 12 Februari 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2024, Smartel juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/22/092/24 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan laba fiskal tahun 2022 sebesar Rp 289.013 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 2.549. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 47 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2022 dan sisanya Rp 2.502 telah diterima pada tanggal 21 Februari 2024.

On January 3, 2024, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2021 various income tax and Value Added Tax (VAT), with underpayment totaling to Rp 286. Such underpayment amounting to Rp 5 was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2021 corporate income tax and the remaining balance of Rp 281 was paid on February 20, 2024.

On January 3, 2024, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/21/054/24 for 2021 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2021 fiscal year amounted to Rp 1,088,988 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,269. Such overpayment was compensated amounting to Rp 5 with several SKPKB for 2021 income tax and the remaining of Rp 5,264 was received on February 12, 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On January 31, 2024, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for 2022 various income tax and Value Added Tax (VAT), with underpayment totaling to Rp 1.289. Such underpayment amounting to Rp 47 was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2022 corporate income tax and the remaining balance of Rp 1,242 was paid on February 12, 2024.

On January 30, 2024, Smartel also received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/22/092/24 for 2022 corporate income tax, which stated that the tax income for 2022 fiscal year amounted to Rp 289,013 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,549. Such overpayment was compensated amounting to Rp 47 with several SKPKB for 2022 various income tax and Value Added Tax (VAT) and the remaining of Rp 2,502 was received on February 21, 2024.

Penjualan Aset

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan dan Smartel menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT SMPlus Data Persada ("SMPlus"), pihak berelasi, sehubungan dengan penjualan aset berupa tanah dan/atau bangunan dan perangkat-perangkat penunjang terkait dengan atau diperlukan sehubungan dengan operasional dari pusat-pusat data yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau Smartel ("Aset yang Dialihkan") kepada SMPlus. Nilai transaksi atas penjualan Aset yang Dialihkan tersebut sebesar Rp 544.208 juta.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan dan Smartel, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Kredit, dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 500.000, yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah pokok sebesar maksimum Rp 200.000 dan fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving*.

49. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2023, sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>Reclassification</u>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <u>Reclassification</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Aset lancar			Current asset
Investasi dalam saham	-	2.425.828	Investment in shares
Aset tidak lancar			Non current asset
Investasi dalam saham	2.499.778	73.950	Investment in shares

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Sale of Assets

On December 19, 2023, the Company and Smartel entered into a Sale and Purchase Agreement with PT SMPlus Data Persada ("SMPlus"), related party, in connection with the sale of assets in the form of land and/or buildings and supporting devices related to or required in connection with the operations of data centers owned by the Company and/or Smartel ("Transferred Assets") to SMPlus. The transaction value of the sale of the Transferred Assets amounted to Rp 544,208 million.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 30, 2024, the Company and Smartel, a subsidiary, signed the Deed of Credit Agreement, with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), third party, as lender, in connection with provision of credit facility with total limit of Rp 500,000, which consists of Bank Guarantee facility, with a maximum principal amount of Rp 200,000 and Multi Credit facility consisting of Bank Guarantee facility and Time Loan Revolving facility.

49. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023, as follows:

The above reclassifications did not affect in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

50. Standar Akuntansi Keuangan Baru

*Perubahan Pernyataan Standar Keuangan
(PSAK)*

Efektif pada 1 Januari 2024, penomoran terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak perubahan tersebut dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 (Catatan 37).

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

50. New Financial Accounting Standards

*Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)*

Effective January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK was changed as announced by the Financial Accounting Standards Board of IAI.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements (Note 37).

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*".
- Amendemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "*Lease*".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

51. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Catatan 1, 2, 16, 17, 20, 22, 30, 38, 40, 41, 48, 50 dan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 1, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*".
- Amendment to PSAK No. 73, Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "*Lease*".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

51. Reissuance of the Consolidated Financial Statements

In connection with the Company's plan to conduct a Limited Public Offering V (LPO V) to the shareholder of the Company in the context of the issuance of Pre-emptive Rights, the Group has reissued its consolidated financial statements as of September 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, and for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, accompanied by some changes and additional disclosures to the consolidated financial statements. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as disclosed in the consolidated statement of financial position, in Notes 1, 2, 16, 17, 20, 22, 30, 38, 40, 41, 48, 50 and 51 to the consolidated financial statements.
